

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *DIGITAL FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF EFFICACY* DAN *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOUR* PADA GENERASI MILENIAL KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Manajemen Pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**UIN SUSKA RIAU****OLEH****LUTHFI AZIZAH****NIM. 12070121861****KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN****PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****TAHUN 2025**





## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Luthfi Azizah  
 NIM : 12070121861  
 PROGRAM STUDI : S1 Manajemen  
 KONSENTRASI : Keuangan  
 FAKULTAS : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 SEMESTER : X (SEPULUH)  
 JUDUL : Pengaruh *Digital Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Financial Stress Terhadap Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru

DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING

Muklis, SE, MM  
 NIP. 19861126 2015031 004

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mulyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI

Manajemen

Astuti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513 2007012 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Luthfi Azizah  
 : 12070121861  
 : S1 Manajemen  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Pengaruh *Digital Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Financial Stress Terhadap Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru

: 10 Juni 2025

### TIM PENGUJI

Ketua

Hariza Hasyim, SE, M.Si  
 NIP. 19760910 200901 2 003

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM  
 NIP. 19790505 200710 2 001

Penguji 1

Umi Rachmah Damayanti, SE, MM  
 NIP. 19770627 202321 2 010

Penguji 2

Roza Linda, SE, MM  
 NIP. 19820114 202321 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
 a. Penulisan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Azizah

NIM : 12070121861

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Juli 2003

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Digital Financial Literacy, Financial Self-Efficacy  
dan Financial Stress terhadap Risky Credit Behaviour  
pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



*[Signature]*

LUTHFI AZIZAH

NIM : 12070121861

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH DIGITAL *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY* DAN *FINANCIAL STRESS* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL KOTA PEKANBARU**

**OLEH:**

**LUTHFI AZIZAH**

**NIM: 12070121861**

*Risky Credit Behaviour* merupakan perilaku individu dalam menggunakan fasilitas kredit secara tidak bijak dan cenderung berisiko, seperti berutang melebihi kemampuan bayar, keterlambatan pembayaran, hingga penggunaan pinjaman untuk kebutuhan konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Digital Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Financial Stress* terhadap *Risky Credit Behaviour* pada generasi milenial di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. kepada 137 responden generasi milenial Kota Pekanbaru yang pernah menggunakan pinjaman kredit online. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan Teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Digital Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Risky Credit Behaviour* sedangkan *Financial Stress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru. Koefisien Determinasi (*R-square adjusted*) dengan nilai 0.572 atau 57,2% menunjukkan bahwa *Risky Credit Behaviour* dipengaruhi oleh *Digital Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Stress* sebesar 57,2%, sementara sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *digital financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial stress*, *risky credit behaviour*, milenial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY, AND FINANCIAL STRESS ON RISKY CREDIT BEHAVIOUR AMONG MILLENNIALS IN PEKANBARU CITY**

**BY:**

**LUTHFI AZIZAH**

**NIM: 12070121861**

*Risky Credit Behaviour refers to an individual's tendency to use credit facilities unwisely and in a potentially harmful manner, such as borrowing beyond their repayment capacity, making late payments, and using loans for consumptive purposes. This study aims to analyze the influence of Digital Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, and Financial Stress on Risky Credit Behaviour among the millennial generation in Pekanbaru City. This research employs a quantitative approach involving 137 millennial respondents in Pekanbaru who have previously used online credit loans. The sampling technique used in this study is Non-Probability Sampling, specifically Purposive Sampling. The data sources consist of both primary and secondary data. The analysis method used is Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS). The results of the study indicate that Digital Financial Literacy and Financial Self-Efficacy have a positive and significant effect on Risky Credit Behaviour, while Financial Stress has a negative and significant effect on Risky Credit Behaviour among millennials in Pekanbaru City. The Adjusted R-Square coefficient value of 0.572 or 57.2% indicates that Risky Credit Behaviour is influenced by Digital Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, and Financial Stress by 57.2%, while the remaining 42.8% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *digital financial literacy, financial self-efficacy, financial stress, risky credit behaviour, millennials*



## KATA PENGANTAR



Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Digital Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* Dan *Financial Stress* Terhadap *Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru”. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis, terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, Bapak Suparno, Mamak Syamsiarti, beserta adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan tanpa henti, baik secara moral maupun materi. Doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah mereka berikan menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis. Selanjutnya, saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Astuti Meflinda, S.E, M.M selaku Ketua Program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Muklis, S.E, M.M selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan, bimbingan, perhatian, dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Ilham Chanra Putra, S.E, M.M selaku penasehat akademis yang telah membantu dalam sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
10. Kepada adik-adik tersayang : Velia Azalita, Mira Sasmyta, Zhaki, Reza, dan Azka yang selalu mendengarkan setiap keluhan kesah, memberi pelukan hangat dalam bentuk kata-kata, dan tak henti menyemangati di setiap langkah.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dukungan kalian bukan hanya menemani proses ini, tapi juga menguatkan untuk terus melangkah hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Sepupu – sepupu gokilku : Mbak Anip, Mbak Una, Mbak Rini, Dani, dan yang lainnya yang selalu memberi dukungan tiada henti kepada penulis.
12. Sahabat – sahabat penulis sejak SMA, Noerylla Fadhilatul Khusna, Windi Galuh Purwati, Dhinda Fea Kharend, Suci Cantika, Afifah Nur Rohmannisa, Finda Rizkillah, dan Almh. Dwita Armani, yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
13. Sahabat penulis sejak SMP yaitu Sekar Dwi Wulandari dan sahabat penulis di bangku perkuliahan, Nuncindi Meizoya dan Putri Nurhaliza yang telah mendukung dan memotivasi kepada penulis.
14. Kepada Aldy Fauzan, terima kasih telah memberikan semua yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi. Mari tetap bersama menghadapi petualangan selanjutnya.
15. Terakhir, skripsi ini dipersembahkan untuk diri penulis sendiri, Luthfi Azizah. Terima kasih telah bertahan, terus melangkah di tengah lelah, dan tidak menyerah meski jalan terasa berat. Ini adalah pencapaian yang layak untuk dirayakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 <i>Theory of Planned Behaviour (TPB)</i> .....	14
2.2 <i>Behaviour Financial</i> .....	15
2.3 <i>Risky Credit Behaviour</i> .....	18
2.3.1 Pengertian <i>Risky Credit Behaviour</i> .....	18
2.3.2 Indikator <i>Risky Credit Behaviour</i> .....	20
2.4 <i>Digital Financial Literacy</i> .....	21
2.4.1 Pengertian <i>Digital Financial Literacy</i> .....	21
2.4.2 Pentingnya <i>Digital Financial Literacy</i> .....	22
2.4.3 Indikator <i>Digital Financial Literacy</i> .....	22
2.5 <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	24
2.5.1 Pengertian <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	24
2.5.2 Faktor yang memengaruhi <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	25
2.5.3 Indikator <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	27
2.6 <i>Financial Stress</i> .....	28
2.6.1 Pengertian <i>Financial Stress</i> .....	28
2.6.2 Faktor – faktor <i>Financial Stress</i> .....	30
2.6.3 Dampak <i>Financial Stress</i> .....	31





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.4	Indikator <i>Financial Stress</i> .....	32
2.7	<i>Risky Credit Behaviour</i> Dalam Perspektif Islam .....	32
2.8	Penelitian Terdahulu .....	36
2.9	Variabel Penelitian .....	44
2.9.1	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	44
2.9.2	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	44
2.10	Kerangka Pemikiran .....	44
2.11	Konsep Operasional Variabel .....	45
2.12	Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>50</b>
3.1	Lokasi Penelitian .....	50
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	50
3.2.1	Jenis Penelitian .....	50
3.2.2	Sumber Data .....	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.4	Populasi dan Sampel .....	52
3.4.1	Populasi .....	52
3.4.2	Sampel .....	52
3.5	Metode Analisis Data .....	55
3.6	Uji Hipotesis .....	59
1.	<i>Uji Path Coeficient (Uji T)</i> .....	59
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>60</b>
4.1	Gambaran Umum Kota Pekanbaru .....	60
4.1.1	Sejarah Kota Pekanbaru .....	60
4.1.2	Visi dan Misi .....	61
4.1.3	Letak Geografis .....	62
4.1.4	Kependudukan .....	64
4.1.5	Perekonomian .....	64
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>65</b>
5.1	Karakteristik Responden .....	65
5.2	Deskripsi Variabel .....	68
5.2.1	Analisis Deskriptif Variabel <i>Digital Financial Literacy</i> .....	68
5.2.2	Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	70
5.2.3	Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Stress</i> .....	72



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Har cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.2.4 Analisis Deskriptif Variabel <i>Risky Credit Behaviour</i> .....	73
5.3 Metode Analisis Data .....	74
5.3.1 <i>Evaluasi Measurement Model (Outer Model)</i> .....	75
5.3.2 <i>Evaluasi Structural Model (Inner Model)</i> .....	80
5.3.3 Hasil Uji Hipotesis .....	82
5.3.4 Pembahasan Hasil Hipotesis Penelitian .....	84
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	88
6.1 Kesimpulan .....	88
6.2 Keterbatasan Penelitian .....	89
6.3 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b> .....	103
Lampiran 1 Kusioner Penelitian.....	103
Lampiran 2 Hasil Jawaban Kusioner Penelitian .....	109
Lampiran 3.....	115





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2. 2 Definisi Variabel .....	45
Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Pada Penelitian .....	55
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden .....	65
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Jawaban Responden <i>Digital Financial Literacy</i> .....	68
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Jawaban Responden <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	70
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden <i>Financial Stress</i> .....	72
Tabel 5. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden <i>Risky Credit Behaviour</i> .....	73
Tabel 5. 6 Hasil Uji <i>Loading Factor</i> .....	76
Tabel 5. 7 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	77
Tabel 5. 8 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	78
Tabel 5. 9 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i> .....	79
Tabel 5. 10 Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i> .....	80
Tabel 5. 11 Hasil Uji <i>R-Square</i> .....	80
Tabel 5. 12 Hasil Uji <i>F-Square</i> .....	81
Tabel 5. 13 <i>Collinearity VIF Values</i> .....	82
Tabel 5. 14 Hasil Uji Hipotesis .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penyaluran Kredit <i>P2P Lending</i> Agutsus 2023 – Agustus 2024 (Triliun Rp) .....	2
Gambar 1. 2 <i>Outstanding</i> Pinjaman <i>P2P Lending</i> Agustus 2023 – Agustus 2024 (Triliun Rp) .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	45
Gambar 5. 1 Model Pengukuran .....	75
Gambar 5. 2 Model <i>Bootstrapping</i> .....	83



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi telah menghasilkan berbagai inovasi baru, terutama dalam sektor keuangan yang memudahkan akses layanan keuangan secara cepat dan luas. *financial technology (fintech)* telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, di Indonesia. Inovasi seperti dompet digital, transfer uang instan, dan pinjaman online memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan.

Salah satu layanan *fintech* yang paling populer di Indonesia adalah kredit konsumen online, yaitu pembiayaan yang memudahkan akses pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari. Kemajuan teknologi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah menjadikan pembiayaan konsumen memiliki dampak signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat dengan gaya hidup modern (Hao et al., 2019). Kredit konsumen online memberikan layanan keuangan online mencakup konsumsi *non-credit card*, pinjaman non tunai, dan cicilan (Han et al., 2019).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Desember 2023 terdapat sekitar 18 juta peminjam aktif kredit konsumen online di Indonesia, atau sekitar 5% dari total penduduk (Dakopa, 2024). Kredit konsumen online lebih fleksibel dibanding kredit tradisional dan banyak diminati generasi milenial. Namun ketidakstabilan pendapatan membuat mereka rentan terhadap risiko seperti penipuan dan gagal bayar. Kondisi ekonomi yang memburuk dan inflasi juga memperbesar risiko masalah keuangan serius. Penelitian mengenai perilaku kredit konsumen telah

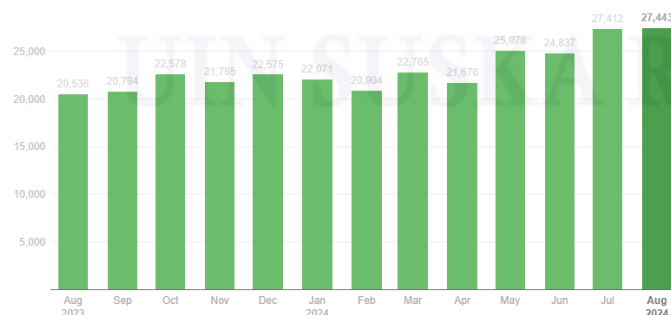


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi fokus berbagai peneliti (Liu & Zhang, 2021). Karena lebih sedikit batasan dibandingkan dengan kredit konsumen konvensional, kredit konsumen online populer di kalangan masyarakat, terutama generasi milenial, dengan pendapatan yang tidak selalu mencukupi (Lestari & Imronudin, 2024). Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan risiko seperti gaya hidup tidak sehat, masalah mental, praktik pinjaman predator dan bunga yang tinggi. Kemudahan akses kredit konsumen online, Bersama inflasi, dan kondisi ekonomi yang buruk dapat meningkatkan risiko permasalahan keuangan. Penggunaan kredit berlebihan dapat berdampak negatif pada kesejahteraan finansial (Santos et al., 2015).

*Fintech* menawarkan kemudahan yang tidak dimiliki kredit konvensional, seperti transaksi tanpa kartu kredit, persyaratan sederhana (hanya dengan KTP, NPWP, atau SIUP), serta layanan cicilan digital (Malau, 2020). Banyak perusahaan *fintech* juga bekerja sama dengan *platform e-commerce* seperti Lazada, Bukalapak, Akulaku, Shopee dan Blibli untuk memperluas jangkauan produk mereka. Seiring dengan kemudahan tersebut, penggunaan *fintech* mengalami peningkatan signifikan, hal ini dapat dilihat dari data OJK.

**Gambar 1. 1 Jumlah Penyaluran Kredit P2P Lending Agutsus 2023 – Agustus 2024 (Triliun Rp)**

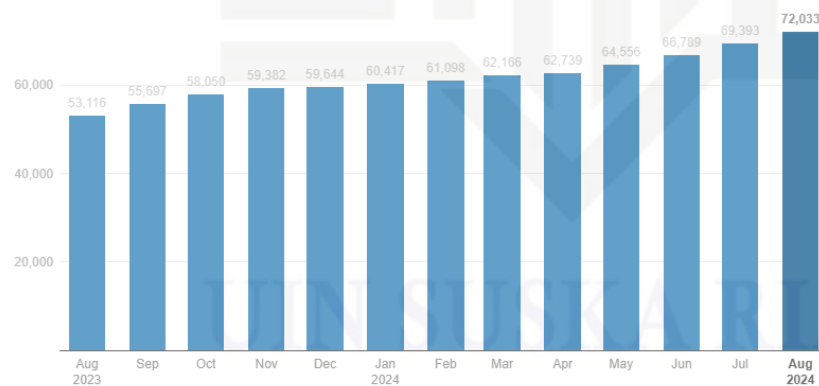


Sumber: OJK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data OJK mencatat adanya peningkatan dalam pengajuan kredit hingga Agustus 2024. Namun, pertumbuhan kredit tersebut juga diiringi oleh peningkatan jumlah pinjaman yang belum dilunasi. Hingga Agustus 2024, total penyaluran pinjaman online mencapai Rp27,443 triliun, mengalami kenaikan tipis sebesar 0,11% dibandingkan Juli 2024 yang tercatat sebesar Rp27,41 triliun. Meski demikian, angka ini menunjukkan lonjakan signifikan sebesar 33,63% dibandingkan Agustus 2023 yang mencapai Rp20,54 triliun (Setiawati, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat semakin bergantung pada layanan pinjaman digital. Namun, peningkatan ini juga perlu diwaspadai karena jumlah pinjaman belum lunas terus bertambah, menunjukan potensi risiko kredit bermasalah yang dapat memengaruhi stabilitas finansial individu dan sistem keuangan secara keseluruhan.

**Gambar 1. 2 Outstanding Pinjaman P2P Lending Agustus 2023 – Agustus 2024 (Triliun Rp)**



Sumber: OJK

Pertumbuhan penyaluran pinjaman kredit online tidak seimbang dengan peningkatan *outstanding* pinjaman, yaitu jumlah pinjaman yang masih belum





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilunasi. Per Agustus 2024, *outstanding* pinjaman online tercatat sebesar Rp72,03 triliun, mengalami kenaikan 3,8% dibandingkan Juli 2024 yang mencapai Rp69,39 triliun. Selain itu, angka ini juga menunjukkan lonjakan sebesar 35,62% dibandingkan Agustus 2023 yang tercatat Rp53,12 triliun. Dari total *outstanding* pinjaman, sebesar Rp66,06 triliun atau sekitar 91,71% berasal dari pinjaman individu, sementara sisanya, yaitu 8,29% atau Rp5,97 triliun, merupakan pinjaman yang diberikan kepada badan usaha. Di antara total *outstanding* pinjaman individu, mayoritas kredit macet atau pinjaman bermasalah berasal dari generasi Z dan milenial, yang mendominasi jumlah pinjaman yang belum terbayar. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat semakin bergantung pada layanan pinjaman digital. Ketergantungan ini tentu memerlukan kesiapan dalam hal pengetahuan dan keterampilan finansial digital.

Meskipun layanan pinjaman online terus meningkat, tantangan besar yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat *digital financial literacy* masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap bagaimana pengguna mengelola risiko pinjaman yang mereka ambil. Indonesia termasuk salah satu negara yang sulit dalam menerapkan *digital financial literacy* karena masyarakatnya cenderung konsumtif dan impulsif dalam melakukan pembelian, tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan masa depan (Budiman & Marvina, 2021). Menurut data dari OJK, tingkat *digital financial literacy* masyarakat Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara ASEAN lain seperti Thailand, Singapura, dan Malaysia (Rahayu, 2022). Sejalan dengan perkembangan teknologi, *digital financial literacy* pun turut bertransformasi menjadi digital.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Digital financial literacy* merupakan pemahaman, kemampuan, kepercayaan, dan ketrampilan untuk memanfaatkan produk serta layanan keuangan digital secara aman dalam rangka mengambil keputusan keuangan yang bijaksana (OJK, 2022). Masyarakat dengan *digital financial literacy* yang rendah mungkin tidak sepenuhnya memahami ketentuan dan kondisi layanan kredit online termasuk biaya tersembunyi atau denda atas keterlambatan pembayaran (Indrawan & Veronica, 2024). Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan keputusan keuangan yang buruk, seperti berlebihan dalam menggunakan fasilitas kredit. Semakin tinggi tingkat *digital financial literacy* seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dan mengatur keuangan (Ida et al., 2020). Hasil pra survei terhadap 33 responden, 28 diantaranya mengaku memahami pembayaran digital. Namun, hal ini belum tentu mencerminkan pengelolaan risiko kredit secara efektif. Hal ini menegaskan pentingnya meningkatkan *digital financial literacy*, khususnya bagi generasi milenial agar terhindar dari risiko kredit macet, penyalahgunaan kredit dan pinjaman berbunga tinggi (Indrawan & Veronica, 2024).

Dalam konteks perilaku keuangan, kredit online sangat relevan bagi generasi milenial yang familiar dengan layanan digital. Meski aksesnya mudah dan cepat, kurangnya pengalaman dan literasi digital membuat mereka rentan mengambil keputusan kredit berisiko, sehingga *financial self-efficacy* penting untuk pengelolaan pinjaman yang bijak. Selanjutnya hasil pra survei yang dilakukan menyatakan bahwa dari 33 responden, 21 diantaranya merasa yakin dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Keyakinan diri dalam mengelola keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kredit berisiko individu





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Surya & Evelyn, 2023). Namun penelitian yang dilakukan oleh (Jafar et al., 2025) yang menyatakan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risky credit behaviour*. Sebaliknya, penelitian (Heriyantho & Leon, 2022) menunjukkan bahwa perilaku kredit berisiko tidak dipengaruhi oleh *financial self-efficacy*. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *financial self-efficacy* dan perilaku kredit berisiko masih perlu ditelusuri lebih lanjut. Hal ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk meneliti kembali bagaimana *financial self-efficacy* memengaruhi *risky credit behaviour*, khususnya pada generasi milenial yang menjadi pengguna aktif layanan pinjaman online.

Jika seseorang tidak memahami dengan baik tentang kondisi keuangan atau kemampuan keuangannya, kredit konsumen online atau pinjaman online dapat menyebabkan kondisi keuangan yang sangat berisiko. Permasalahan keuangan seperti memiliki hutang yang tinggi, rendahnya pendapatan, dan lain-lain, dapat membuat seseorang menjadi cemas, khawatir, dan stres memikirkan keadaan keuangannya untuk masa kini dan masa depan (Alvarado, 2021). Seseorang memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam keuangan, hal ini belum tentu membuatnya terhindar dari perilaku kredit berisiko, karena keyakinan diri dalam aspek keuangan tidak selalu berdampak pada pengelolaan keuangan (Syarifah, 2024). Hal ini sejalan dengan hasil pra survei 33 responden, menjadi lebih impulsif ketika saya menggunakan kredit konsumen untuk belanja online, walaupun sudah yakin dalam merencanakan keuangannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku kredit berisiko seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap kemampuan keuangan.

Selain *financial self-efficacy*, aspek lain yang berperan penting adalah *financial stress*. Penelitian (White, 2020), menjelaskan bahwa faktor pendapatan (*income*) dengan tingkatan yang berbeda juga memengaruhi terjadinya *financial stress*, karena sumber pendapatan dan pengalokasian pendapatan yang salah, bisa menjadikan seseorang kesulitan keuangan dan cemas akan finansial mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Liu & Zhang, 2021). *Financial stress* juga menjadi perhatian penting dalam menjelaskan perilaku kredit berisiko, khususnya pada generasi milenial pengguna pinjaman online. *Financial stress* merujuk pada tekanan psikologis akibat kesulitan finansial, seperti kekhawatiran terhadap kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *financial stress* berperan dalam mendorong perilaku penggunaan kredit yang tidak bijak. Penelitian oleh (Liu & Zhang, 2021) menyatakan bahwa *financial stress* memperkuat pengaruh *digital financial literacy* terhadap *risky credit behaviour* pada mahasiswa pengguna kredit digital. Hasil serupa ditunjukkan oleh (Setiawan, 2024) yang menyebutkan bahwa *financial stress* meningkatkan kecenderungan individu untuk berperilaku konsumtif dan menggunakan kredit secara impulsif. Meskipun dalam penelitian tersebut *financial stress* diuji sebagai variabel moderasi, temuan-temuan tersebut tetap menunjukkan bahwa tekanan keuangan dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan kredit yang berisiko. Oleh karena itu, *financial stress* dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel bebas, untuk mengetahui sejauh mana tekanan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku kredit berisiko di kalangan generasi milenial yang aktif menggunakan layanan pinjaman online.

Hal ini menjadi sangat relevan mengingat generasi milenial dan generasi Z merupakan konsumen kredit online terbesar di Indonesia. Kedua generasi ini memiliki kecenderungan kuat terhadap konsumsi digital dan dikenal sebagai kelompok yang kreatif, imajinatif, serba cepat dan dinamis, serta kompeten dalam bidang teknologi (Katadata Insight Center & Kredivo, 2023). Karakteristik tersebut memungkinkan mereka lebih mudah mengakses produk kredit digital, sehingga risiko perilaku kredit yang tidak sehat pun semakin besar. Namun, kemudahan akses terhadap kredit konsumen online juga menimbulkan tantangan baru. Meskipun layanan ini memudahkan transaksi, adanya risiko perilaku kredit yang berisiko (*risky credit behaviour*) menjadi perhatian penting. Banyak pengguna, terutama mereka yang memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas, dapat terjebak dalam siklus utang akibat penggunaan kredit konsumen online yang tidak terkontrol. Meskipun kredit konsumen online menawarkan banyak manfaat, perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan agar pengguna dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin muncul di masa depan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Digital Financial Literacy, Financial Self-Efficacy dan Financial Stress Terhadap Risky Credit Behaviour Pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru”**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *digital financial literacy* berpengaruh terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru?
2. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru?
3. Apakah *financial stress* berpengaruh terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *digital financial literacy* terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial stress* terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini merupakan tugas akhir yang diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam mempraktekan ilmu yang telah didapatkan.
- b. Memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh *digital financial literacy*, *financial self efficacy* dan *financial stress* terhadap *risky credit behaviour* dalam penggunaan kredit konsumen online.
- c. Penelitian ini juga menjadi sarana introspeksi bagi peneliti untuk menerapkan prinsip keuangan yang tidak hanya rasional, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti hidup hemat, menghindari utang yang memberatkan, serta bertanggung jawab terhadap setiap keputusan keuangan.

2. Bagi Pengguna kredit konsumen online

- a. Membantu masyarakat memahami pentingnya literasi keuangan digital, agar lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari penggunaan kredit berisiko.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang risiko kredit, penelitian ini dapat membantu mengurangi ketergantungan masyarakat pada pinjaman online yang sering kali memiliki bunga tinggi dan persyaratan tidak transparan. Kemudian, agar lebih sadar terhadap risiko kredit berisiko sehingga menghindari jebakan pinjaman online yang dapat merugikan kondisi keuangan di masa depan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan wawasan tentang cara mengelola keuangan secara lebih efektif sehingga mereka tidak mudah terjatuh dalam utang yang tidak terkendali. Selain itu, melalui pendekatan nilai-nilai agama, diharapkan pengguna dapat menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam menghindari perilaku konsumtif, bersikap lebih jujur dan bertanggung jawab secara moral dalam berutang, serta menanamkan rasa cukup (*qana'ah*) dalam memenuhi kebutuhan hidup.

#### 3. Bagi Universitas

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai materi edukasi dalam seminar atau *workshop* tentang *digital financial literacy* agar mahasiswa menjadi lebih sadar tentang risiko pinjaman online, bunga tinggi, dan dampak jangka panjangnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi penelitian serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan menganalisis data, serta mendorong penggabungan antara ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama dalam membuat keputusan keuangan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## BAB I

## BAB II

## BAB III

## BAB IV

### : PENDAHULUAN

Bab ini adalah landasan dan panduan untuk menjelaskan motivasi di balik penelitian ini dilaksanakan. Bagian pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat temuan penelitian dan sistematika penulisan.

### : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan analisis mendalam terhadap landasan teoritis terkait variabel penelitian, dengan merinci pendekatan yang diterapkan dan mengacu pada literatur dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini merangkum penelitian yang relevan sebelumnya dengan objek penelitian, menyoroti perbedaan dari penelitian terdahulu, menggambarkan variabel penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, dan merumuskan hipotesis penelitian.

### : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan terkait lokasi dan jangka waktu pelaksanaan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, tata cara pengelolaan data, serta metode yang digunakan untuk menganalisis hasil uji sampel.

### : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang penting untuk pemahaman yang komprehensif. Ini mencakup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

sejarah singkat objek penelitian, visi dan misi, karakteristik dan tujuan, serta struktur organisasi pada objek penelitian.

## : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai temuan penelitian dan hasil analisis yang disajikan dalam bentuk data statistik yang dapat diterjemahkan menjadi informasi deskriptif agar lebih mudah dipahami.

## BAB VI

## : PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan temuan hasil penelitian, termasuk kesimpulan untuk penelitian masa depan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

*Theory of Planned Behaviour* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen, 1975) yang diperlukan karena keterbatasan *Theory of Reasoned Action* dalam menangani perilaku yang dimana individu tidak memiliki kendali penuh (Ajzen, 1991). Kedua teori ini adalah teori yang menjelaskan mengenai perilaku manusia. Dengan menambahkan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) sebagai faktor tambahan dari niat dan perilaku (Ajzen, 1991). Seperti dalam *theory of reasoned action*, niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu dianggap sebagai faktor kunci yang memengaruhi perilaku tersebut. Semakin kuat niat individu untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin tinggi kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan (Ajzen, 1991).

Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), hasrat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

##### 1) Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behaviour*)

Faktor ini mencakup pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu perilaku, termasuk apakah perilaku tersebut dianggap menguntungkan atau merugikan.



### 2) Norma Subjektif (*subjective norm*)

Faktor ini berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan oleh individu, baik untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku.

### 3) Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*perceived behavioral control*)

Faktor ini merujuk pada persepsi seseorang terhadap kemudahan atau keterbatasan dalam menjalankan suatu perilaku. Persepsi ini menggambarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi oleh individu.

*Theory of planned behaviour* menyatakan bahwa *digital financial literacy* tidak hanya secara langsung memengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu, tetapi juga secara tidak langsung memengaruhi perilaku konsumen melalui *financial self-efficacy* (Liu & Zhang, 2021).

## 2.2 Behaviour Financial

*Behavioral finance* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (Baker & Nofsinger, 2010). *Behavioral finance* mengkaji bagaimana perilaku manusia memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam hal bagaimana aspek psikologis dapat berdampak pada keputusan keuangan (Nofsinger, 2001). Teori ini adalah kombinasi kontribusi Daniel Kahneman (1979) dan Richard Thaler (1980) membentuk landasan yang kokoh untuk pemahaman tentang perilaku keuangan manusia, menggambarkan kompleksitas dan kadang-kadang irasional dalam pengambilan keputusan finansial. Teori ini menjelaskan bahwa kondisi psikologis seseorang dapat mengurangi tingkat rasionalitas, mengakibatkan perilaku dan keputusan keuangan yang kurang optimal. Definisi *behavioral financial* juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada suatu konsep berdasarkan psikologi yang berusaha memahami dan menjelaskan bagaimana keadaan emosional dan ketidaknormalan kognitif mempengaruhi tindakan keuangan (Lubis, 2013). Menurut Thaler (1999) berpendapat bahwa perilaku tersebut tidak hanya berhubungan dengan landasan teori keuangan dan hukum ekonomi yang ada, tetapi cenderung dipengaruhi atau berdasarkan faktor psikologi. *Behavioural finance* mengkombinasikan keduanya, yaitu ekonomi dan psikologi. Aspek psikologis, seperti kepercayaan diri, yang dapat tercermin dalam penilaian atas pengetahuan subjektif serta tingkat keyakinan seseorang, merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang kurang rasional, termasuk perilaku berisiko seperti *risky credit behaviour*.

Keputusan keuangan sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis, emosi, dan bias kognitif seperti *overconfidence*, *loss aversion*, dan *mental accounting* (Kahneman & Tversky, 1979).

#### 1. *Overconfidence*

*Overconfidence* atau bias kepercayaan diri berlebih merupakan salah satu bentuk bias kognitif yang banyak dikaji dalam *behavioral finance*. Menurut (Kahneman & Tversky, 1979) *overconfidence* terjadi ketika individu terlalu yakin terhadap pengetahuan, estimasi, atau kemampuan mereka sendiri, melebihi akurasi objektif dari informasi yang mereka miliki. Dalam konteks keuangan, bias ini menyebabkan seseorang mengambil keputusan yang berisiko secara berlebihan, seperti melakukan investasi atau kredit tanpa pertimbangan risiko yang matang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kahneman (2011) dalam bukunya *Thinking, Fast and Slow* menjelaskan bahwa *overconfidence* muncul karena sistem berpikir cepat manusia cenderung menyederhanakan informasi yang kompleks dan menghasilkan keyakinan yang tinggi atas dasar informasi yang terbatas. Akibatnya, individu merasa terlalu percaya diri dalam memprediksi hasil keuangan, meskipun faktanya situasi keuangan penuh ketidakpastian.

#### 2. *Loss Aversion*

*Loss aversion* adalah konsep utama dalam *Prospect Theory* yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky (1979). Konsep ini merujuk pada kecenderungan individu untuk lebih sensitif terhadap kerugian dibandingkan keuntungan. Dengan kata lain, kerugian senilai tertentu dirasakan dua kali lebih menyakitkan dibandingkan kesenangan yang diperoleh dari keuntungan dengan nilai yang sama.

Dalam pengambilan keputusan finansial, *loss aversion* dapat menyebabkan individu menjadi terlalu hati-hati, menolak risiko, atau bahkan enggan melakukan tindakan yang sebenarnya rasional secara ekonomi hanya karena takut mengalami kerugian. Misalnya, seseorang mungkin enggan menjual saham yang merugi meskipun secara logis keputusan itu diperlukan untuk mencegah kerugian lebih lanjut. Bias ini memengaruhi berbagai keputusan ekonomi, termasuk konsumsi, investasi, dan perilaku kredit.

#### 3. *Mental Accounting*

*Mental accounting* adalah istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh Richard Thaler (1985), namun konsep dasarnya banyak berkaitan dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

temuan Kahneman dan Tversky terkait bagaimana individu memproses informasi keuangan secara tidak rasional. *mental accounting* mengacu pada kecenderungan individu untuk secara mental memisahkan uang ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti “uang gaji”, “uang bonus”, atau “uang darurat”, dan memperlakukannya secara berbeda tergantung pada sumber atau tujuan penggunaannya.

Meskipun secara ekonomi uang bersifat *fungible* (bernilai sama), dalam praktiknya banyak orang memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan konteks emosional atau sosial. Misalnya, seseorang bisa saja sangat hemat dalam pengeluaran sehari-hari tetapi menghabiskan uang dalam jumlah besar untuk liburan karena telah mengalokasikan dana “liburan” secara terpisah.

Dalam perilaku keuangan, *mental accounting* dapat menyebabkan individu membuat keputusan yang tidak optimal karena memperlakukan uang secara irasional. Misalnya, penggunaan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan konsumtif meskipun individu memiliki simpanan, karena menganggap simpanan itu “tidak boleh diganggu”.

Dalam konteks *risky credit behaviour*, teori ini membantu menjelaskan mengapa individu tetap mengambil keputusan berisiko meskipun sadar akan potensi kerugian

## 2.3 Risky Credit Behaviour

### 2.3.1 Pengertian Risky Credit Behaviour

*Risky credit behaviour* didefinisikan sebagai penggunaan kredit konsumen yang berpotensi merusak kesejahteraan finansial di masa depan seseorang (Xiao et





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2011). *Risky credit behaviour* adalah perilaku penggunaan kredit yang tidak bijak, tidak bertanggung jawab, atau berlebihan. Perilaku ini dapat menyebabkan kerugian finansial, utang dan kesulitan pembayaran (Liu & Zhang, 2021). *Risky credit behaviour* dapat didefinisikan sebagai mengakumulasi jumlah utang yang besar dengan tingkat bunga yang tinggi hingga menyebabkan utang beban yang tidak dapat dikelola, contoh dari *risky credit behaviour* adalah menunda pembayaran tagihan kredit, memaksimalkan batas kredit, melakukan pembayaran tagihan kredit dengan tidak penuh (A. C. Lyons, 2008). Ada dua dimensi dari *risky credit behaviour*, yaitu perilaku pembayaran berisiko (*risky paying behaviour*) dan perilaku peminjaman berisiko (*risky borrowing behaviour*) (Xiao et al., 2011). Kedua dimensi ini mencakup berbagai upaya yang berbeda dalam penggunaan kredit berisiko tinggi. *Risky credit behaviour* berkaitan dengan perilaku terkait pembayaran tagihan kredit yang dapat mengakibatkan denda atau sanksi. Perilaku peminjaman berisiko berkaitan dengan perilaku yang melibatkan penggunaan kredit yang dapat meningkatkan risiko gagal bayar atau *default*.

Semakin besar jumlah pinjaman, maka risiko kreditnya semakin besar begitu sebaliknya semakin rendah jaminan, maka semakin rendah keamanan pinjaman dan semakin tinggi risikonya (Mukharomah et al., 2023). Skor kredit yang rendah akan memengaruhi kemudahan peminjam untuk mendapatkan kredit kepemilikan rumah. Sebagian besar generasi milenial juga berada di fase hidup yang membutuhkan biaya berkeluarga dalam jumlah besar, seperti pengeluaran rumah tangga dan biaya pendidikan anak (Liu & Zhang, 2021).



*Risky credit behaviour* bersifat merugikan bagi debitur. Bagi pengguna kredit konsumen online, keterlambatan dalam membayar cicilan atau melunasi pinjaman akan menyebabkan denda. Denda ini dapat menumpuk seiring berjalannya waktu, dan akan membebani pengguna (Surya & Evelyn, 2023). Selain itu, *risky credit behaviour* juga akan berdampak pada skor kredit peminjam. Skor kredit yang rendah akan memengaruhi kemudahan pengajuan peminjaman dana di masa depan. Maka dari itu, diperlukan pengetahuan yang memadai untuk dapat menggunakan kredit dengan baik, sehingga kredit digunakan dengan bijak dan efisien.

### 2.3.2 Indikator *Risky Credit Behaviour*

Dalam penelitian yang dilakukan (Liu & Zhang, 2021) menyebutkan indikator-indikator *risky credit behaviour* sebagai berikut:

#### ***Risky Paying Behaviour***

*Risky paying behaviour* adalah perilaku di mana individu tidak memenuhi kewajiban pembayaran utangnya secara tepat waktu atau penuh. Perilaku ini menunjukkan rendahnya disiplin finansial dan dapat meningkatkan akumulasi bunga atau denda, sehingga memperburuk kondisi keuangan individu.

- 1) Saya selalu membayar tagihan tepat waktu setiap bulannya.
- 2) Saya selalu melunasi kredit konsumtif setiap bulannya.

#### ***Risky Borrowing Behaviour***

*Risky borrowing behaviour* adalah kecenderungan individu untuk melakukan pinjaman secara impulsif tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar dan konsekuensi jangka panjangnya. Perilaku ini terlihat dari tindakan seperti meminjam uang untuk kebutuhan konsumtif, menggunakan pinjaman online secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan, atau menyalahgunakan fasilitas kredit (misalnya kartu kredit) tanpa tujuan yang jelas

- 1) Saya sering meminjam uang dengan kredit online
- 2) Saya lebih impulsif ketika saya menggunakan kredit konsumen untuk belanja online.
- 3) Saya tidak terlalu mempermasalahkan harga suatu produk ketika saya menggunakan kredit *consumer*.

## 2.4 *Digital Financial Literacy*

### 2.4.1 *Pengertian Digital Financial Literacy*

*Digital financial literacy (DFL)* adalah gabungan dari dua konsep: literasi keuangan dan literasi platform digital (Tony & Desai, 2020). *DFL* merupakan konsep luas yang mencakup pemahaman risiko keuangan digital, pengenalan alat manajemen risiko keuangan digital, kesadaran akan hak-hak nasabah, dan kesadaran akan proses penyelesaian sengketa keuangan digital (Morgan et al., 2019).

*Digital financial literacy* dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, memanfaatkan, dan mengelola aspek keuangan mereka dengan dukungan teknologi digital. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam beroperasi secara aman dan efisien di lingkungan keuangan digital, serta pemahaman mengenai berbagai alat dan layanan keuangan berbasis teknologi digital.





#### 2.4.2 Pentingnya *Digital Financial Literacy*

Perkembangan teknologi dan ekonomi digital sangat dipengaruhi oleh *digital financial literacy* (DFL). Kemampuan memahami, memanfaatkan, dan mengelola aspek keuangan melalui teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan keamanan finansial individu. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan digital, seseorang dapat berinvestasi secara lebih bijak, mengelola rekening keuangan dengan lebih efektif, melakukan transaksi daring, serta mengakses berbagai layanan keuangan. Selain itu, keterampilan ini juga membuka peluang bagi individu untuk memperoleh pendidikan keuangan pribadi, sehingga mereka dapat lebih memahami perkembangan teknologi di sektor keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan digital memungkinkan individu untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pengelolaan finansial, mengurangi risiko, dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat di era digital.

#### 2.4.3 Indikator *Digital Financial Literacy*

Indikator dalam pengukuran DFL (A. Lyons & Kass-Hanna, 2021), seperti:

##### 1) Pengetahuan keuangan

Merupakan pemahaman terhadap prinsip dasar keuangan—seperti inflasi, suku bunga, penganggaran, dan pengelolaan risiko—yang menjadi basis penting dalam pengambilan keputusan secara umum maupun digital. Konsep ini mencakup tidak hanya pengetahuan teori, tetapi juga kepercayaan diri dalam menggunakan informasi keuangan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengetahuan digital

Mengacu pada kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital (misalnya smartphone, komputer), aplikasi, dan internet. Juga meliputi pengaturan privasi, keamanan data, serta kemampuan menyerap informasi digital—kemampuan dasar yang dibutuhkan sebelum beralih ke layanan keuangan digital.

3) Kesadaran tentang layanan keuangan digital (DFS)

Kesadaran akan keberadaan, fungsi, manfaat, dan risiko layanan keuangan elektronik seperti *mobile banking*, *e-wallet*, *fintech*. Ini termasuk juga wawasan tentang regulasi, hak & kewajiban konsumen, serta potensi keamanan layanan tersebut.

4) Pengetahuan praktis tentang DFS

Kemampuan nyata untuk menggunakan layanan keuangan digital: seperti transfer, pembayaran, *top-up*, pengecekan saldo. Juga termasuk kemampuan mengenali metode penipuan (misalnya *phishing*) dan menerapkan praktik keamanan saat bertransaksi.

5) Pengambilan keputusan

Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat dan aman di lingkungan digital: memilih produk yang sesuai, menimbang risiko dan manfaat, serta bertindak untuk melindungi diri dari *fraud*. Ini menggabungkan pengetahuan, keterampilan praktis, dan kesadaran untuk bertindak secara kritis dan bertanggung jawab.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 *Financial Self-Efficacy*

### 2.5.1 Pengertian *Financial Self-Efficacy*

Bandura adalah sebuah karakter yang memperkenalkan *self-efficacy*. *Self-efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan secara baik (Romadhon, 2022). *Self-efficacy* berpengaruh kuat pada tindakan yang dilakukan seseorang dan berpengaruh terhadap kemampuan berintegrasi di lingkungan. *Self-efficacy* ialah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan situasi-situasi dalam kehidupan. Ini bukan tentang keterampilan yang dimiliki, ini tentang keyakinan bahwa individu dapat melakukannya (Bandura, 1978). Dalam teori kognitif sosial, *self-efficacy* memengaruhi banyak aspek kehidupan seseorang, termasuk tujuan, pilihan, ketekunan dalam mencapai keberhasilan, pola pemikiran positif atau negatif, dan tingkat ketekunan saat menghadapi masalah (Noor et al., 2020).

Konsep *self-efficacy* kemudian dikembangkan sebagai *financial self-efficacy*. Dalam bidang finansial, *self-efficacy* bisa diartikan sebagai tingkat keyakinan individu pada kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan, membuat keputusan finansial, serta mengatasi situasi keuangan yang kompleks (Noor et al., 2020). *Financial self-efficacy* adalah bentuk kontrol perilaku, di mana kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik memengaruhi niat dan kemampuan mereka untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan (Ernawati et al., 2024).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyakinan akan kemampuannya dalam mengelola keuangan membuat seseorang dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan finansial yang dimiliki secara positif, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana, sesuai dengan tujuan keuangannya (Firman et al., 2023). Agar terhindar dari keputusan finansial yang merugikan seperti *risky credit behaviour*, individu memerlukan rasa yakin terhadap kemampuan keuangannya sendiri agar dapat mengambil keputusan yang lebih bijak, terutama keputusan finansial (Surya & Evelyn, 2023). Apabila seseorang memiliki sikap yang positif terhadap keuangan dan percaya diri dengan kemampuan finansialnya, maka ia mampu mengelola keuangan secara efektif dan cerdas. *Financial self-efficacy* juga dapat meminimalisir sifat konsumtif berlebihan.

### 2.5.2 Faktor yang memengaruhi *Financial Self-Efficacy*

Ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan *self-efficacy* (Omrod, 2008) yaitu:

#### 1) Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya

Keberhasilan dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan diri seseorang dalam kemampuannya untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Sebaliknya, kegagalan atau kesulitan keuangan dapat merendahkan keyakinan diri dan meningkatkan ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengelola keuangan. Ketika seseorang mengalami kegagalan dalam proses mencapai kesuksesan, mereka dapat belajar bahwa mereka dapat mencapai tujuan dengan lebih banyak usaha dan bahwa kegagalan dapat menjadi stimulus atau dorongan untuk mengembangkan *self-efficacy* yang lebih kuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pesan dari orang lain

Jika individu menerima umpan balik positif dan dorongan dari lingkungan mereka, ini dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, kritik atau pesan negatif dapat merusak keyakinan diri. Tetapi disisi lain umpan balik negatif juga dapat meningkatkan apabila dikomunikasikan dengan menunjukkan keyakinan bahwa perbaikan itu sangat mungkin

3) Keberhasilan dan kegagalan orang lain

Ketika seseorang menilai peluang kesuksesan mereka sendiri, mereka sering mempertimbangkan kesuksesan dan kegagalan orang lain. Jika seseorang melihat orang lain berhasil dalam mengelola keuangan mereka, hal ini dapat meningkatkan keyakinan diri mereka sendiri terhadap kemampuan untuk melakukan hal serupa. Sebaliknya, jika mereka melihat orang lain gagal atau menghadapi kesulitan keuangan, hal itu dapat merugikan keyakinan diri mereka. Pengalaman dan hasil pengamatan ini dapat membentuk keyakinan individu tentang kemampuan mereka sendiri dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang tepat.

4) Keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar

Jika seseorang melihat orang lain dalam kelompoknya berhasil dalam mengelola keuangan dengan baik, hal ini dapat meningkatkan keyakinan diri atau *financial self-efficacy* mereka. Contohnya, jika seseorang melihat teman atau rekan kerja yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik, seperti investasi yang cerdas atau pengelolaan utang yang efektif, hal itu dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan keyakinan pada individu bahwa mereka juga bisa berhasil dalam hal keuangan. Sebaliknya jika banyak orang dalam lingkungan sosial seseorang mengalami kesulitan keuangan atau kegagalan investasi, hal itu bisa merangsang keraguan diri dan mereduksi keyakinan diri dalam mengelola keuangan.

### 2.5.3 Indikator *Financial Self-Efficacy*

Menurut (Lown, 2011), terdapat tiga indikator utama dalam *financial self-efficacy* yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Ketiga indikator tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. *Magnitude* (Tingkat Kesulitan)

Indikator pertama ini menilai sejauh mana kesulitan yang dialami individu dalam menyelesaikan tugas keuangan tertentu. Faktor-faktor tersebut memengaruhi pilihan perilaku berdasarkan tingkat kesulitan yang dirasakan. Individu cenderung mengambil tugas yang diyakininya dapat diselesaikan dan menghindari situasi atau tugas yang dianggap terlalu menantang. Dalam konteks keuangan, dimensi ini tercermin dalam keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan serta kemampuannya dalam mengelola permasalahan keuangan.

#### 2. *Generality* (Generalisasi)

Dimensi ini menilai tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai tugas, baik yang sudah familiar maupun yang baru bagi mereka. Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang merasa yakin dalam menangani berbagai tugas keuangan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks keuangan, dimensi ini tercermin dari keyakinan individu dalam bersikap positif terhadap berbagai opsi keuangan serta tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap pilihan-pilihan tersebut.

### 3. *Strength* (Kekuatan)

Dimensi ketiga ini berhubungan dengan kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu, terutama saat menghadapi tantangan. Individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih tertarik pada tugas-tugas yang menantang. Mereka juga memiliki keyakinan besar terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut, bahkan ketika menghadapi kesulitan dan hambatan. Dalam konteks keuangan, hal ini tercermin dalam sejauh mana seseorang percaya diri dalam mengelola masalah keuangan serta komitmennya terhadap perencanaan keuangan jangka panjang.

## 2.6 *Financial Stress*

### 2.6.1 *Pengertian Financial Stress*

*Financial stress* adalah kondisi seseorang merasakan kecemasan yang disebabkan oleh situasi keuangan pribadinya (Hicks, 2021). Kesulitan yang ditemui oleh seseorang untuk memenuhi komitmen keuangannya dikarenakan kekurangan uang. *Financial stress* seringkali diasosiasikan dengan rendahnya tingkat kesejahteraan, permasalahan keuangan seperti memiliki hutang yang tinggi, pendapatan yang terdapat, dan lain-lain, dapat membuat seseorang menjadi cemas, khawatir, dan stres memikirkan keadaan keuangannya untuk masa kini dan masa depan (Alvarado, 2021). *Financial stress* dapat terjadi ketika seseorang mengalami



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa tertentu seperti perubahan posisi keuangan saat ini dan menghadapi keadaan darurat yang membutuhkan sejumlah uang di luar kapasitas normal individu (Ratri, 2022). *Financial stress* juga dapat dirasakan oleh siapa saja, tetapi seringkali terjadi pada individu yang memiliki kewajiban membayar cicilan namun tidak memperoleh pendapatan yang stabil (Syarifah, 2024).

Menurut (Robinson & Smith, 2024), *financial stress* membawa dampak buruk bagi seseorang, seperti diantaranya:

a) Insomnia

Seseorang yang memiliki masalah keuangan cenderung terjaga semalaman dikarenakan kekhawatiran yang muncul akibat tagihan yang belum terbayarkan atau bahkan kehilangan pendapatan.

b) Permasalahan pada berat badan

Stres yang muncul karena permasalahan keuangan ini dapat menyebabkan seseorang kehilangan nafsu makannya, sehingga memutuskan untuk mengurangi makan hingga tidak makan sama sekali demi mengurangi pengeluarannya.

c) Depresi

Seseorang yang memiliki masalah keuangan seringkali merasa sedih, putus asa, sulit berkonsentrasi, hingga sulit membuat keputusan. Sebuah studi di Inggris berhasil menemukan bahwa orang yang memiliki hutang, dua kali lebih mungkin untuk menderita depresi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) *Anxiety*

Tanpa uang, seseorang akan merasa cemas dan khawatir. Kecemasan dan kekhawatiran yang timbul dikarenakan masalah keuangan ini mampu memicu gejala *anxiety*, seperti detak jantung yang berdebar kencang, berkeringat, gemetar, bahkan hingga serangan panik.

#### e) Menarik diri dari pergaulan

Seseorang yang memiliki permasalahan dengan keuangan cenderung menarik dirinya dari kehidupan sosialnya, membatasi diri dari orang sekitar, dikarenakan merasa rendah diri, yang justru hanya akan memperburuk stres yang ada.

### 2.6.2 Faktor – faktor *Financial Stress*

Ada beberapa faktor yang memengaruhi *financial stress* (Drentea & Lavrakas, 2000), yaitu:

#### 1) Utang Berlebih

Utang yang berlebihan mengacu pada situasi di mana individu atau entitas memiliki kewajiban finansial yang melampaui kapasitas mereka untuk melunasinya. Tekanan keuangan muncul ketika utang tersebut menjadi beban berat yang sulit diselesaikan.

#### 2) Pengeluaran yang tidak terduga

Pengeluaran tak terduga merupakan kondisi di mana individu atau entitas harus menanggung biaya yang sebelumnya tidak diperkirakan. Kehadiran pengeluaran semacam ini dapat menjadi salah satu penyebab utama tekanan finansial.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pendapatan yang Tidak Stabil

Pendapatan yang tidak konsisten dapat menjadi faktor utama pemicu tekanan finansial bagi individu atau keluarga. Fluktuasi dalam penghasilan dapat menyebabkan ketidakpastian keuangan, menyulitkan perencanaan keuangan, dan meningkatkan risiko tekanan ekonomi.

### 4) Ketidakpastian Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi merujuk pada situasi di mana arah perkembangan ekonomi di masa depan sulit diprediksi. Faktor-faktor seperti gejolak pasar keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, krisis ekonomi global, atau peristiwa tak terduga dapat menimbulkan ketidakstabilan yang signifikan dalam perekonomian. Kondisi ini berdampak langsung pada tingkat tekanan finansial yang dialami individu, bisnis, dan masyarakat secara luas. Salah satu cara ketidakpastian ekonomi memicu tekanan finansial adalah melalui dampaknya terhadap ketersediaan lapangan kerja.

### 2.6.3 Dampak *Financial Stress*

*Financial stress* dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, kesejahteraan, pendidikan, dan hubungan. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *financial stress* memiliki efek negatif terhadap kehidupan seseorang (Magli et al., 2021; Rahman et al., 2021; Sabri et al., 2020). *Financial stress* dapat menimbulkan akibat yang merugikan, seperti kesehatan fisik dan mental. Bahkan tidak jarang memengaruhi hubungan dengan pasangan (Britt et al., 2015). Namun beberapa penelitian lainnya menyebutkan bahwa *financial stress*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa pengaruh yang positif untuk seseorang (Balatif et al., 2024; Ravikumar et al., 2022). Hal ini kemungkinan terjadi karena tekanan keuangan mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam pengeluaran, serta mempertahankan tabungan dan dana mereka saat menghadapi masa sulit. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang pernah mengalami tekanan finansial cenderung menerapkan strategi berbasis pemecahan masalah dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

#### **2.6.4 Indikator *Financial Stress***

Menurut (Indrawan & Veronica, 2024), indikator *financial stress* adalah sebagai berikut:

##### **1) *Emotional***

Untuk mengevaluasi perasaan dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan.

##### **2) *Behaviour***

Untuk menilai cara seseorang bertindak dalam mengatasi tekanan keuangan.

#### **2.7 *Risky Credit Behaviour* Dalam Perspektif Islam**

Dalam perspektif ekonomi Islam penggunaan kredit hukumnya diharamkan. Diharamkan karena sistem kredit online mengandung unsur riba. Menurut (Rahayu, 2021) penggunaan kredit online ini berisi kesepakatan yang melebihi harga dengan cicilan yang tidak sesuai, sehingga di larang dan hukumnya haram. Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 130 yang artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”. Selain itu tidak dibolehkan karena jika menggunakan fitur ini



dengan tidak bijaksana dapat menimbulkan sifat boros yang akan mengakibatkan penimbunan utang.

Dampak negatif yang didapatkan jika tidak bijaksana dalam menggunakan fitur ini adalah:

### 2.7.1 Terjebak dalam Riba

Penggunaan kredit online bisa melibatkan riba (bunga) yang diharamkan dalam Islam. Jika pengguna terlambat membayar cicilan dan dikenakan bunga, ini termasuk riba, yang jelas dilarang dalam syariat karena dianggap merugikan pihak yang lemah secara finansial. Riba dalam Islam secara umum diartikan sebagai penambahan atau bunga yang dikenakan dalam transaksi keuangan, terutama dalam hal utang-piutang, di mana peminjam diharuskan membayar lebih dari jumlah pokok utangnya. Riba dianggap tidak adil karena memperkaya pihak pemberi pinjaman tanpa usaha yang sah dan membebani pihak peminjam yang membutuhkan. Oleh sebab itu, riba secara tegas dilarang dalam Islam karena dianggap eksploitatif dan merugikan.

Beberapa ayat Al-Qur'an yang secara jelas melarang riba antara lain:

#### a. Surah Al-Baqarah (2:275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَاللَّهُ الْبَئِيعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Riba dalam Islam sangat dilarang karena dianggap tidak adil, merusak keadilan sosial, dan mengganggu keseimbangan ekonomi. Al-Qur'an dengan tegas melarang praktik riba dan memberikan peringatan keras bagi mereka yang tetap melakukannya. Sebaliknya, Islam mendorong umatnya untuk terlibat dalam transaksi yang halal dan adil, seperti perdagangan yang sah, serta memperbanyak sedekah dan amal kebaikan.

#### 2.7.2 Konsumtif dan Pemborosan

Konsumtif dan pemborosan adalah dua perilaku yang dilarang dalam Islam, terutama jika dipicu oleh penggunaan layanan seperti kredit konsumen online, yang memungkinkan seseorang membeli barang secara kredit. Sementara fitur seperti kredit konsumen online menawarkan kemudahan pembayaran, jika tidak digunakan dengan bijaksana, bisa memicu sifat konsumtif, yaitu kebiasaan membeli barang-barang yang tidak benar-benar dibutuhkan, dan berujung pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemborosan. Kedua perilaku ini bertentangan dengan prinsip hidup hemat dan sederhana dalam Islam. Islam sangat menganjurkan hidup hemat, sederhana, dan tidak berlebihan dalam menggunakan harta. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang secara khusus menyoroti larangan konsumtif dan pemborosan:

#### a. Surah Al-Isra (17:26-27)

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافِينَ إِنَّ الشَّيْطَانَ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Menggunakan kredit online tanpa bijaksana bisa mendorong perilaku konsumtif dan pemborosan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup sederhana, hemat, dan tidak berlebihan dalam menggunakan harta, serta memperingatkan bahaya dari konsumtif dan pemborosan.

Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis secara tegas mengajarkan untuk menghindari israf dan mendorong pengelolaan harta yang bijaksana, agar tidak terjebak dalam masalah keuangan yang bisa merusak kehidupan di dunia dan akhirat.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan pedoman serta perbandingan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
1	Liu Liu, Hua Zhang, 2021	<i>Financial literacy, self-efficacy and risky credit behaviour among college students: evidence from online consumer credit</i>	<i>Journal of Behavioral and Experimental Finance</i> Volume 32, December 2021, 100569	<b>Variable Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial Literacy</li> <li>Self-Efficacy</li> </ul> <b>Variable Dependent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Risky Credit Behaviour</li> </ul>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) <i>Financial literacy</i> berdampak negatif signifikan pada <i>risky credit behaviour</i> , terutama melalui <i>financial literacy subjective</i> . Hubungan ini lebih kuat saat tingkat stress keuangan mahasiswa tinggi. 2) <i>Financial self-efficacy</i> menjadi mediator sebagian antara <i>financial literacy</i> dan <i>risky credit behaviour</i> .
2	Deril Vikri Heriyantho,	Analisis Literasi Keuangan, Efikasi	Jurnal Pendidikan Tambusai	<b>Variable Independent:</b>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Farah Margaretha Leon, 2022	Diri, dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta	Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 13202- 13216	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> <li>• Efikasi Diri</li> </ul> <p><b>Variable</b></p> <p><b>Dependent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku Kredit Berisiko</li> </ul>	<p>1) Variabel <i>subjective financial literacy</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p> <p>2) Variabel <i>objective financial literacy</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p> <p>3) Variabel <i>subjective financial literacy</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p> <p>4) Variabel <i>objective financial literacy</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i>.</p> <p>5) Variabel <i>financial self-efficacy</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p> <p>6) Variabel <i>financial self-efficacy</i> memiliki peran mediasi negative secara parsial dalam memengaruhi <i>subjective financial literacy</i> terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p>
-----------------------------------	---	---	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				7) Variabel <i>financial self-efficacy</i> tidak memengaruhi <i>objective financial literacy</i> terhadap <i>risky credit behaviour</i> .
3	Brithania Constansje , Florentina Kurniasari , Arlyana Abubakar, 2023	<i>The Effects Of Financial Literacy, Self-Efficacy, And Financial Stress On Risky Credit Behaviour Of Generation Z: Evidence From Pay Later Users</i>	<i>Journal of Entrepreneurship, Business and Economics</i> 2023, 11(1), 180– 210	<p><b>Variable</b></p> <p><b>Independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Literacy</i></li> <li>• <i>Self-Efficacy</i></li> </ul> <p><b>Variable</b></p> <p><b>Dependent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Risky Credit Behavior</i></li> </ul> <p><b>Variable</b></p> <p><b>Moderation:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stress</i></li> </ul>
				<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Financial literacy</i> Generasi Z memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>financial self-efficacy</i>.</li> <li>2) <i>Financial self-efficacy</i> Generasi Z tidak memiliki hubungan negatif signifikan dengan <i>risky credit behaviour</i>.</li> <li>3) <i>Financial literacy</i> Generasi Z memiliki hubungan negative signifikan dengan <i>risky credit behaviour</i>.</li> <li>4) <i>Financial self-efficacy</i> tidak memediasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dan <i>risky credit behaviour</i>.</li> <li>5) <i>Financial stress</i> tidak memoderasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dan <i>risky credit behaviour</i>.</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4	Muhammad Rizky Yahya, Liestyowati, Jamaluddin Majid, Nurchayati, Listiana Sri Mulastih, 2023	<i>The Influence Of Digital Literacy And Financial Self-Efficacy On Risky Credit Behavior In Using Shopee Pay Later</i>	Edunomika – Vol. 08, No. 01, 2023 Sinta 5	<p><b>Variable Independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Digital Literacy</li> <li>• Financial Self-Efficacy</li> </ul> <p><b>Variable Dependent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Risky Credit Behavior</li> </ul>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Variabel <i>digital literacy</i> mempunyai hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</li> <li>2) Variabel <i>financial self-efficacy</i> mempunyai hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</li> </ol> <p>Dengan semakin membaiknya <i>digital literacy</i> dan <i>financial self-efficacy</i> dalam mengelola keuangan akan semakin memperkuat potensi pegawai untuk terhindar dari <i>risky credit behaviour</i>.</p>
5	Rizki Fadhel Dwipananda, Maria Yosefina Meinadia Sekar Kinanti	Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Perilaku Kredit Online Berisiko Di Kalangan Mahasiswa Kota Batam	Jurnal Publicuho Volume 7 Number 4 Sinta 4	<p><b>Variable Independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjective Financial Literacy</li> </ul>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Subjective</i> maupun <i>objective financial literacy</i> memengaruhi perilaku pinjaman berisiko dan efikasi diri keuangan, dengan <i>financial self-efficacy</i> menjadi mediator penting.</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Aswirawam, Hasra Hijratul Adha, Muhammad Jufri, Stevian Mustofa, 2024			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Objective Financial Literacy</i></li> </ul> <p><b>Variable</b></p> <p><b>Dependent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Risky Credit Behaviour</i></li> </ul> <p><b>Variable</b></p> <p><b>Mediation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial self-efficacy</i></li> </ul>	
6	Nadya Surya & Evelyn, 2023	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap <i>Risky</i>	Jurnal manajemen dan keuangan, Vol 12, no.1, mei 2023 Sinta 3	<p><b>Variable</b></p> <p><b>Independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> </ul>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) Literasi keuangan objektif dan subjektif berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i> .

		<i>Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Self-Efficacy</i></li> </ul> <p><b>Variable Dependent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Risky Credit Behaviour</i></li> </ul>	<p>2) Literasi keuangan subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p> <p>3) Literasi keuangan objektif dan subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Financial self-efficacy</i>.</p> <p>4) <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p> <p>5) <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</p>
7	Niya Langgeng Lestari, Imronudin, 2024	<i>The Effect Of Financial Literacy, Self-Efficacy On Risk Credit Behavior Among Students Of The University Of Muhammadiyah Surakarta</i>	<i>Dynamic Management Journal Volume 8 No. 4 Tahun 2024 Sinta 5</i>	<p><b>Variable Independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial literacy</i></li> <li>• <i>Self-Efficacy</i></li> </ul> <p><b>Variable Dependent:</b></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa:</p> <p>1) Variabel literasi keuangan, efikasi diri, serta variabel moderasi stress keuangan berppengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit beresiko.</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kredit beresiko di kalangan mahasiswa dapat</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Risk Credit Behavior</i></li> </ul> <p><b>Variable Moderation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial stress</i></li> </ul>	dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan serta efikasi diri mahasiswa.
Dea Amanda Putri, Erna Sulistyowati, Sofie Yunida Putri, 2024	<i>The Effect of Objective and Subjective Financial Literacy on Risky Credit Behavior Moderated by Financial Self-efficacy</i>	Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Syariah, Volume 6 Nomor 12, hal 7552-7562 Sinta 4	<p><b>Variable Independent:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Objective financial literacy</i></li> <li>• <i>Subjective financial literacy</i></li> </ul> <p><b>Variable Dependent:</b></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Financial literacy</i> bersifat objektif atau subjektif, tidak menentukan secara signifikan tingkat perilaku kredit berisiko tinggi di kalangan mahasiswa akuntansi di Surabaya.</li> <li>2) <i>Finacial literacy objective</i> bersifat positif memengaruhi efikasi diri finansial, sedangkan <i>financial literacy subjective</i> tidak. Ketika efikasi diri finansial secara langsung memengaruhi perilaku kredit berisiko, namun tidak memediasinya.</li> </ol>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Risky credit behaviour</i></li> </ul>	
9	Dimas Yoga Pratama & Fitriyah, 2024	<i>The Influence Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, And Self-Control On Risky Credit Behavior Of Paylater Users</i>	Jurnal Ekbis (Analisis, Prediksi dan Informasi), Volume 25 No 1 Sinta 4	Berdasarkan hasil penelitian bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</li> <li>2) <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</li> <li>3) <i>Self control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>risky credit behaviour</i>.</li> </ol>
10	Dhani Ahmad Kautsar, Defrizal. 2025	<i>The Influence Of Financial Literacy And Financial Self-Efficacy On Risky Credit Behavior In The Use Of Paylater Among Students(case study of FEB students at Bandar Lampung University)</i>	International Journal of Economichs, Business and Innovation Research, Volume 04 Issue 01	<b>Variable Independent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial literacy</i></li> <li>• <i>Financial self-efficacy</i></li> </ul> <b>Variable Dependent:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Risky credit behaviour</i></li> </ul> Berdasarkan hasil penelitian bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Financial literacy</i> mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap <i>risk credit behaviour</i> dalam penggunaan <i>paylater</i> pada mahasiswa Universitas Bandar Lampung.</li> <li>2) <i>Financial self-efficacy</i> mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap <i>risk credit behaviour</i> dalam penggunaan <i>paylater</i> mahasiswa FEB universitas Bandar Lampung.</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 2.9.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

*Independent* merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau yang memengaruhi variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

(X1): *Digital financial literacy*

(X2): *Financial self-efficacy*

(X3): *Financial stress*

### 2.9.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

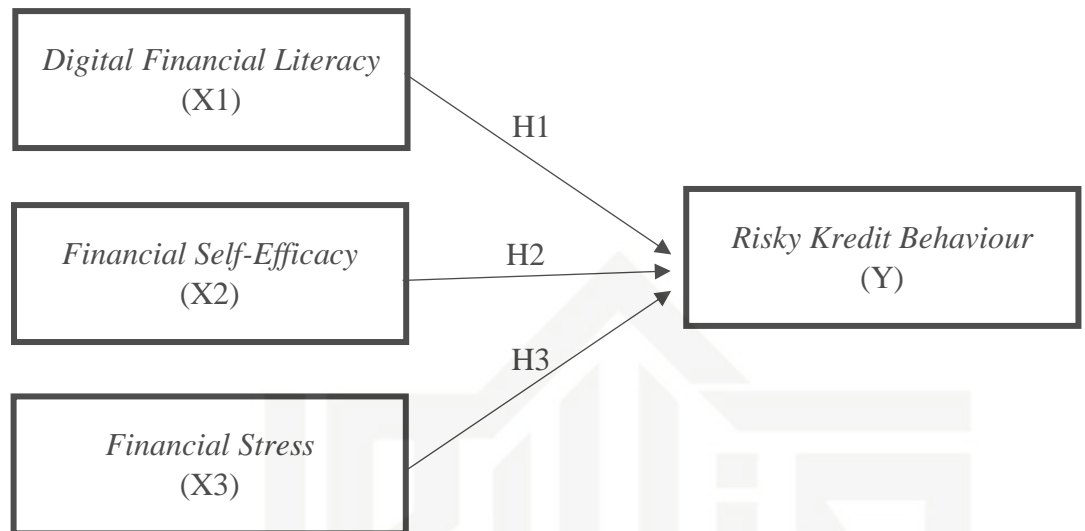
*Dependent* merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*Inde-pendent*). Nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent*). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Risky Credit Behaviour*.

## 2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai masalah penting (Sugiyono, 2018).

Berikut Kerangka Pemikiran penelitian ini:

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data Olahan, 2025

## 2.11 Konsep Operasional Variabel

**Tabel 2. 2 Definisi Variabel**

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Pengukuran
<i>Digital Financial Literacy</i> (XI)	<i>DFL</i> merupakan konsep luas yang mencakup pemahaman risiko keuangan digital, pengenalan alat manajemen risiko keuangan digital, kesadaran akan hak-hak nasabah, dan kesadaran akan proses penyelesaian sengketa keuangan digital ( <b>Morgan et al., 2019</b> ).	a. Pengetahuan keuangan b. Pengetahuan digital c. Kesadaran tentang layanan keuangan digital (DFS) d. Pengetahuan praktis tentang DFS e. Pengambilan keputusan ( <b>A. Lyons &amp; Kass-Hanna, 2021</b> )	Skala Likert
<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	<i>Financial Self-efficacy</i> adalah bentuk perilaku, di	a. <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan) b. <i>Generality</i> (Generalisasi)	Skala Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	mana kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik memengaruhi niat dan kemampuan mereka untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan (Ernawati et al., 2024).	c. <i>Strenght</i> (Kekuatan) (Lown, 2011)	
<i>Financial Stress</i> (X3)	Kesulitan yang ditemui oleh seseorang untuk memenuhi komitmen keuangannya dikarenakan kekurangan uang (Guan et al., 2022)	a. <i>Emotional</i> b. <i>Behaviour</i> (Indrawan & Veronica, 2024)	Skala Likert
<i>Risky Credit Behavior</i> (Y)	<i>Risky Credit Behavior</i> adalah metode individu dalam menggunakan kredit konsumen yang berpotensi membahayakan stabilitas <i>financial</i> mereka dimasa mendatang (Xiao et al., 2011).	<i>Risky paying behavior</i> a. Saya selalu membayar tagihan tepat waktu setiap bulannya. b. Saya selalu melunasi kredit konsumtif setiap bulannya. <i>Risky Borrowing Behaviour</i> a. Saya sering meminjam uang dengan kredit online. b. Saya lebih 46tatistic ketika saya menggunakan kredit konsumen untuk belanja online.	Skala Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. Saya tidak terlalu memperlakukan harga suatu produk ketika saya menggunakan kredit <i>consumer</i> . (Liu & Zhang, 2021)	
--	--	--	--

## 2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2018). Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Digital Financial Literacy* Terhadap *Risky Kredit Behaviour* pada Generasi Z Pengguna *Shopee PayLater* di Kota Pekanbaru

Dalam konteks digital, literasi ini meluas ke kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan. *Digital financial literacy* melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam konteks digital, termasuk pengenalan risiko dan manfaat serta pemahaman tentang dampak teknologi terhadap keputusan keuangan (Stolper & Walter, 2017). Penelitian oleh (Rahayu, 2022; Said & Amiruddin, 2017) menunjukkan bahwa indeks *digital financial literacy* di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Robb, 2017) yang menunjukkan dimana *digital financial literacy* berkorelasi dengan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari *risky credit behavior*. Dalam konteks keuangan, *digital financial*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*literacy* dapat membantu mereka mengelola penggunaan kredit konsumen online, memahami resiko penggunaan kredit.

**H1: Diduga *Digital Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Risky Credit Behaviour* pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru.**

**2. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Risky Kredit Behaviour* pada Generasi Z Pengguna Shopee PayLater di Kota Pekanbaru**

*Financial self-efficacy* memberikan pengaruh pada *risky credit behaviour* individu (Surya & Evelyn, 2023). Hal tersebut dilatarbelakangi oleh fakta bahwa individu yang percaya diri akan kemampuannya dalam menggunakan layanan maupun produk keuangan mampu membedakan keputusan keuangan yang baik dan buruk. Maka, individu tersebut dapat menggolongkan *risky credit behaviour* sebagai keputusan finansial yang buruk dan dapat menghindarinya. Namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Jafar et al., 2025) yang menghasilkan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risky credit behaviour*. Tingginya *self-efficacy* mungkin tidak selalu berbanding lurus dengan pengambilan keputusan yang baik, terutama jika keyakinan tersebut tidak didukung oleh pengetahuan atau keterampilan finansial yang memadai. Selain itu penelitian lain (Constansje et al., 2023; Heriyantho & Leon, 2022) yang mengindikasikan bahwa *risky credit behaviour* tidak dipengaruhi *financial self-efficacy*.

**H2: Diduga *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Risky Credit Behaviour* pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru.**



### 3. Pengaruh *Financial Stress* Terhadap *Risky Credit Behaviour* pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru

*Financial stress* memiliki dampak yang signifikan terhadap *risky credit behaviour* seseorang (A. Baker & Montalto, 2019). Jika dihubungkan dengan *financial stress*, *digital financial literacy* dapat membuat seseorang lebih berhati-hati ketika menggunakan kredit atau sebaliknya, membuat seseorang menjadi lebih konsumtif dibandingkan biasanya (Liu & Zhang, 2021).

Stress keuangan bukan hanya dipicu dengan karena utang, namun juga oleh kekhawatiran seperti ketidakmampuan memiliki dana darurat serta kebiasaan untuk menguras tabungan secara berlebihan, sehingga mengarah pada kesulitan mengelola pengeluarannya (Indrawan & Veronica, 2024).

Di Amerika terdapat 72% orang dewasa yang merasakan stress mengenai keuangan mereka, dimana orang-orang tersebut merasa khawatir tentang tidak mampu membayar sewa ataupun terlilit pada utang (APA, 2022). Sementara itu, kurangnya edukasi mengenai keuangan dapat menyebabkan seseorang merasakan stress mengenai keuangannya dan membuatnya tidak mampu mengatur keuangannya (Suknanan, 2023).

**H3: Diduga *Financial Stress* berpengaruh terhadap *Risky Credit Behaviour* pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian, lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu Kota Pekanbaru. Waktu penelitian direncanakan kurang lebih selama 2 bulan setelah proposal diseminarkan.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana data dari populasi penelitian yang dijadikan sampel dianalisis menggunakan metode dan selanjutnya diinterpretasikan.

##### 3.2.2 Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara serta penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada individu yang tergolong dalam Generasi Milenial di Kota Pekanbaru. Pemilihan Generasi Milenial sebagai subjek penelitian didasarkan pada karakteristik mereka, yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi serta keahlian dalam memanfaatkan teknologi digital.



## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti meliputi berupa arsip, dokumen, catatan, foto dan sejenisnya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Skala pengukuran merupakan suatu standar yang digunakan sebagai acuan untuk menetapkan Statistik dan pendek dalam suatu alat ukur. Hal ini memastikan bahwa ketika alat ukur digunakan, menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018).

Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek interval alat ukur, sehingga ketika alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran, akan menghasilkan data kuantitas yang dikenal sebagai skala pengukuran (Sugiyono, 2018). Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.	Sangat Setuju	: skor 5
b.	Setuju	: skor 4
c.	Kurang Setuju	: skor 3
d.	Tidak Setuju	: skor 2
e.	Sangat Tidak Setuju	: skor 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah generasi milenial yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2025 yang pernah menggunakan kredit konsumen online. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah generasi Milenial di Kota Pekanbaru berjumlah sebanyak 373.377 jiwa.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Apabila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. *Nonprobability sampling* adalah statis pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi Sampel. *Sampling purposive* merupakan statis penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan Sampel dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada responden. Karakteristik yang ditetapkan pada penelitian ini untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Berdomisili di Kota Pekanbaru.
- 2) Responden termasuk kedalam generasi milenial yang berusia 29-44 tahun.
- 3) Responden pernah menggunakan kredit online.

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan *Gpower* untuk menentukan ukuran sampel minimum. *Gpower* adalah program analisis kekuatan statistik yang menyediakan berbagai alat lengkap. Dengan kemampuannya untuk melakukan uji statistik dan perencanaan sampel, *Gpower* membantu peneliti mengevaluasi dan memastikan keandalan hasil dalam berbagai desain penelitian. (Yen Pinar et al., 2019).

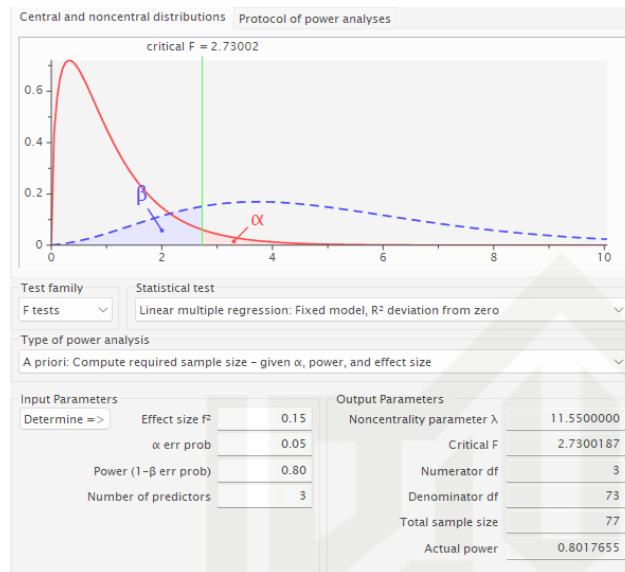
*Software Gpower* adalah program analisis kekuatan uji Statistik yang digunakan untuk banyak uji statistik dan *software* ini tersedia secara gratis melalui internet untuk *platform windows* dan *mac OS X* (Faul et al., 2009). *Software Gpower* merupakan alat bantu untuk mempermudah menentukan minimal ukuran sampel pada data metrik yang dibutuhkan pada penelitian, penggunaan *software gpower* juga mudah dimengerti sehingga *software* tersebut efektif digunakan (Faul et al., 2009). Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *Gpower* dengan *effect size* sebesar 0.15, *alpha error probability* sebesar 0.05, *power* sebesar 0.80 dan *number of predictions* sebesar 3. Sehingga menghasilkan minimal sampel sebanyak 77 orang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel Menggunakan *Software Gpower***



Sumber: Data Olahan *Software Gpower* 2025

Sampel diambil berdasarkan jumlah generasi milenial di Kota Pekanbaru sebanyak 373.377 jiwa. Penentuan pembagian sampel agar populasi dapat terwakili dilakukan dengan pembagian secara proporsional pada setiap daerah agar jumlah responden sebanyak 77 generasi milenial memiliki peluang yang sama yaitu menggunakan rumus :

$$n_2 = \frac{n}{N} \times N_1$$

Keterangan :

- $n_2$  : Jumlah sampel tiap daerah
- $n$  : Jumlah populasi tiap daerah
- $N$  : Jumlah populasi penelitian
- $N_1$  : Jumlah sampel penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah populasi penelitian (N) sebanyak 373.377 generasi Z, sedangkan sampel penelitian (N1) sebanyak 77 generasi Z. Berikut perolehan sampel dalam penelitian :

**Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Pada Penelitian**

No	Tempat	Jumlah	Perhitungan	Besar Sampel
1	Tuah Madani	54.643	$(54.643/373.377 \times 77)$	12
2	Tenayan Raya	39.110	$(39.110/373.377 \times 77)$	8
3	Sukajadi	14.931	$(14.931/373.377 \times 77)$	3
4	Senapelan	12.212	$(12.212/373.377 \times 77)$	2
5	Sail	7.822	$(7.822/373.377 \times 77)$	2
6	Rumbai Timur	11.645	$(11.645/373.377 \times 77)$	2
7	Rumbai Barat	9.345	$(9.345/373.377 \times 77)$	2
8	Rumbai	32.997	$(32.997/373.377 \times 77)$	7
9	Pekanbaru Kota	8.396	$(8.396/373.377 \times 77)$	2
10	Payung Sekaki	33.686	$(33.686/373.377 \times 77)$	7
11	Marpoyan Damai	50.890	$(50.890/373.377 \times 77)$	10
12	Lima Puluh	14.130	$(14.130/373.377 \times 77)$	3
13	Kulim	19.633	$(19.633/373.377 \times 77)$	4
14	Bukit Raya	36.200	$(36.200/373.377 \times 77)$	7
15	Binawidya	27.737	$(27.737/373.377 \times 77)$	6
<b>Total</b>		<b>373.377</b>		<b>77</b>

Sumber : Penelitian, 2025

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan permodelan *Structural Equation Model* (SEM). Permodelan SEM merupakan pengembangan lebih lanjut dari path analisis, dimana hubungan



kausalitas antar variabel eksogen dan variabel endogen dapat didefinisikan secara lebih lengkap. Dengan menggunakan SEM bukan hanya hubungan kausalitas (langsung dan tidak langsung) antara variabel atau konstruk yang diamati, tetapi juga elemen-elemen yang berkontribusi terhadap pembentukan konstruksi itu dapat ditentukan besarnya. Dengan demikian, hubungan kausalitas diantara variabel atau konstruk menjadi lebih informatif, lengkap, dan akurat

#### a. *Partial Least Square (PLS)*

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan metode analisis yang efektif. Keunggulan dari metode ini PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariat, ukuran sampel tidak harus besar dan PLS dapat digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini menganalisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Selanjutnya pengukuran dilakukan menggunakan *software SmartPLS (Partial Least Square)* yang dimulai dari pengujian hipotesis.

#### b. *Evaluasi Measurement Model (Outer Model)*

Evaluasi *measurement model* atau *outer model* sangat penting untuk mengetahui validitas dan reliabilitas model. Ketika berhadapan dengan indikator reflektif pada model luar, evaluasi dilakukan berdasarkan dua aspek utama: *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator-indikator yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun konstruk laten, serta *Composite Reliability* untuk blok indikator Chin, 1998; Chin dan Newsted, 1999 dalam (Ghozali & Latan, 2015).

### 1) *Convergent Validity*

Nilai *convergen validity* adalah *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *convergen validity* awal pada variabel *digital financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial stress* dan *risky credit behaviour*. Nilai *convergen validity* yang memiliki tingkat validitas yang baik adalah jika lebih dari 0.7 (Ghozali & Latan, 2015).

### 2) *Average Variance Extracted (AVE)*

Selanjutnya dilakukan pengukuran lain untuk *convergen validity* yaitu nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dimana untuk setiap indikator harus melebihi 0.5 untuk model yang baik ((Ghozali & Latan, 2015). Nilai ini menunjukkan variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator – indikatornya.

### 3) *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* atau validitas diskriminan, menyatakan bahwa ukuran (variabel *manifest*) dari konstruksi yang berbeda tidak boleh menunjukkan korelasi yang tinggi. Untuk menguji *discriminant validity* dengan menggunakan indikator refleksif, yaitu membandingkan akar kuadrat AVE (*Average Variance Extracted*) setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan yang memadai terbentuk ketika akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk melampaui korelasi antar konstruk, seperti yang dikemukakan oleh Fornell dan Larcker, 1981 dalam (Ghozali & Latan, 2015). Disarankan agar nilai





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AVE melebihi 0,5, yang menunjukkan bahwa 50% atau lebih varians indikator dapat diperhitungkan.

#### 4) *Composite Reliability*

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menilai reliabilitas model pengukuran. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Saat mengevaluasi keandalan konstruk menggunakan indikator reflektif, metode yang umum digunakan adalah *Rule of Thumb*, nilai *composite reliability* harus melebihi 0,7 untuk penilaian confirmatory, sedangkan nilai antara 0,6 dan 0,7 masih dianggap dapat diterima untuk penelitian eksplorasi (Ghozali & Latan, 2015).

#### 5) *Cronbach Alpha*

Nilai *cronbach alpha* digunakan untuk memperkuat uji reliabilitas dengan *composite reliability*. Suatu variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memenuhi nilai *cronbach alpha* > 0.6 (Ghozali & Latan, 2015).

#### c. *Evaluasi Structural Model (Inner Model)*

Model ini bertujuan mengindikasikan hubungan antar variabel laten, yang bertujuan menspesifikasi hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel laten pada penelitian. Adapun uji yang dilakukan pada *inner model* antara lain adalah:

##### 1) *R-Square (R<sup>2</sup>)*

*R-Square* digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model struktural. *R-Square* menjelaskan pengaruh apakah variabel laten eksogen tertentu memiliki pengaruh yang substantif terhadap variabel laten endogen. Nilai *R-Square*

0.67, 0.33, dan 0.19 menunjukkan model yang kuat, moderat, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

## 2) *F-Square*

Nilai *f square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar *effect size* variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen. Apabila nilai *f square* sama dengan 0.35 maka menunjukkan bahwa prediktor variabel laten memiliki pengaruh besar, namun apabila bernilai sama dengan 0.15 maka memiliki pengaruh menengah dan apabila bernilai 0.02 maka memiliki pengaruh kecil (Ghozali & Latan, 2015).

## 3) *Variance Inflation Factor (VIF)*

Uji *Collinearity Statistics* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator menilai *multikolinearity* yaitu dengan mengetahui nilai VIF. Jika nilai  $VIF < 5$  dapat dikatakan bahwa tidak ada *Collinearity*. Jika nilai  $VIF > 5$  dapat dikatakan bahwa ada *Collinearity*.

## 3.6 Uji Hipotesis

### 1. *Uji Path Coefficient (Uji T)*

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidaknya, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan fungsi *Bootstrapping* pada SmartPLS 4.0. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau nilai *p* melebihi kritisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

##### 4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Pekanbaru awalnya dikenal dengan nama Senapelan. Perkembangannya dimulai ditepian Sungai Siak dengan daerah Pekanbaru Kota, Tampan, Palas sampai ke kuala Tapung. Pada tanggal 23 Juni 1784 Senapelan diganti dengan Pekan “Baharu” atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan Pekan Baru. Sebagai daerah bahari pelabuhan Pekanbaru sangat ramai dan menjadi pusat perdagangan Selat Malaka, Minangkabau, dan Petapahan. Pesatnya perkembangan kota Pekanbaru ini sebagai pusat perdagangan membuat kota ini banyak dikunjungi oleh pedagang dari luar daerah dengan menggunakan transportasi air. Data statistik menunjukkan pada perkembangan awal ini (tahun 1950) jumlah penduduk kota Pekanbaru sekitar 16,413 jiwa.

Kemudian pada zaman penjajahan Jepang terjadi perluasan kota Pekanbaru kearah timur. Jalan yang mulai dirintis Jalan Asia (sekarang Jalan Sudirman), serta jalan-jalan penghubungnya yaitu bernama Jalan I.r Juanda, Jalan Setia Budhi, Jalan Hasanuddin, Jalan Teuku Umar, Jalan HOS. Cokroaminoto, Jalan Gatot Soebroto, Jalan Imam Bonjol, dan sebagian Jalan Sisingamangraja. Pembukaan jalan ini membawa dampak kepada perkembangan sistem transportasi, dimana pada awalnya hanya menggunakan sarana angkutan air (sungai) namun dengan pembukaan jalan ini mengakibatkan pemanfaatan sarana angkutan darat baik itu dengan mobil, sepeda, dan juga angkutan bendi. Pada awalnya Pekanbaru terdiri



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 2 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Limapuluh dengan luas wilayah 19.815 km<sup>2</sup>.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1966 wilayah administratif Kota Pekanbaru disempurnakan lagi karena padatnya jumlah penduduk. Wilayah Pekanbaru dibagi menjadi 6 wilayah kecamatan, yaitu : Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Limapuluh, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Sail, dan Kecamatan Rumbai. Dengan bergabungnya Kecamatan Rumbai yang tadinya diluar wilayah maka menambah luas wilayah Kotamadya Pekanbaru menjadi 62,96 km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk kota Pekanbaru meningkat dari tahun ke tahun dan menjadi kota yang memiliki penduduk terbanyak dari kabupaten atau kota lainnya yang ada di provinsi Riau. Sehingga kota Pekanbaru dijadikan sebagi Ibu Kota Provinsi Riau. Perkembangan kota Pekanbaru bertambah bertambah pesat selama orde baru dan memiliki kepadatan penduduk yang pada akhirnya harus dilakukan beberapa kali pemekaran. Saat ini kota pekanbaru terdiri dari Kecamatan Rumbai Timur, Kecamatan Rumbai Barat, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Tenayan Raya Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Tuah Madani, Kecamatan Kulim, dan Kecamatan Binadwiya.

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

Visi Kota Pekanbaru sesuai Perda Kota Peknbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu: “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu Menuju Masyarakat Sejahtera





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berlandaskan Iman dan Taqwa". Untuk pencapaian visi, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode 2017-2022. Misi-misi ini dirancang untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi Kota Pekanbaru. Misi Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi 2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu 3. Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik 4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE) 5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)

#### 4.1.3 Letak Geografis

##### 1) Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km<sup>2</sup> menjadi ± 446,50 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632, 26 Km<sup>2</sup>.

Peningkatan kegiatan pembangunan menyebabkan peningkatan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 2 Tahun 2020 menjadi 15 kecamatan dan kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 menjadi 83 Kelurahan.

Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632, 26 km<sup>2</sup>. Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat merupakan tiga kecamatan terluas di Kota Pekanbaru, dengan persentase luas wilayah terhadap total wilayah terhadap total wilayah Pekanbaru masing-masing adalah 21,91%, 18,12%, dan 13,63%. Dilihat dari ketinggian wilayah tiap kecamatan, Tenayan Raya dan Kulim merupakan kecamatan dengan wilayah tertinggi yakni mencapai 43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan dengan wilayah terendah yang hanya berkisar 4 meter di atas permukaan laut.

Batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar & Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Sungai

Kota Pekanbaru dipisahkan oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. mempunyai beberapa anak sungai seperti Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga berfungsi sebagai jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

### 4.1.4 Kependudukan

Data jumlah penduduk tahun 2024 sebanyak 1.123.348 jiwa dan tahun 2022 sebanyak 1.107.327 jiwa, terdiri dari 564.628 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 558.720 jiwa yang berjenis kelamin perempuan (BPS, 2024). Penduduk kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 16.021 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 161.132 jiwa, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sail yaitu 25.999 jiwa (Disdukcapil, 2021).

### 4.1.5 Perekonomian

Perekonomian Kota Pekanbaru saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan, didukung oleh beberapa sektor utama. Pada triwulan II-2024, ekonomi Riau, termasuk Pekanbaru, tumbuh sebesar 3,70% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,20%, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pariwisata dan konsumsi lokal. Di sisi lain, komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga juga mencatat pertumbuhan sebesar 11,54% yang menunjukkan peningkatan dalam belanja sosial dan kegiatan amal (BPS Kota Pekanbaru, 2024).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan untuk penelitian mengenai faktor yang memengaruhi *risky credit behaviour* generasi Milenial di Kota Pekanbaru yaitu :

- 1) *Digital financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit yang berisiko pada generasi milenial. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan digital yang dimiliki seseorang, justru semakin besar kecenderungannya untuk terlibat dalam perilaku kredit yang berisiko. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman terhadap layanan keuangan digital memberikan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, sementara kemudahan akses dan proses yang cepat dari layanan pinjaman online mendorong penggunaan kredit tanpa pertimbangan yang matang. Dengan demikian, *digital financial literacy* yang tinggi tidak selalu menjamin perilaku kredit yang bijak apabila tidak disertai dengan kontrol diri dan pertimbangan risiko yang memadai.
- 2) *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risky credit behaviour*. Artinya semakin tinggi rasa percaya diri seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, justru semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan perilaku kredit yang berisiko. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun individu merasa yakin mampu mengelola keuangan, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan keputusan keuangan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bijak. Dalam beberapa kasus, rasa percaya diri yang tinggi bisa mendorong seseorang mengambil risiko yang lebih besar dalam penggunaan kredit, seperti pinjaman tanpa pertimbangan matang. Dengan demikian, penting untuk menyeimbangkan antara rasa percaya diri dalam hal finansial dan pemahaman yang mendalam mengenai konsekuensi dari keputusan kredit yang diambil.

- 3) *Financial stress* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *risky credit behaviour*. Artinya, semakin tinggi tingkat tekanan keuangan yang dirasakan oleh individu, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku kredit yang berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan finansial dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan, serta menghindari penggunaan kredit yang tidak bijaksana.

## 6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh peneliti di masa mendatang untuk lebih menyempurnakan penelitian mereka. Mengingat bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian - penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya tidak dapat di generalisasi untuk wilayah lain atau populasi yang lebih luas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Jumlah responden yang hanya 137 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari generasi Milenial di Kota Pekanbaru.
3. Dalam penelitian ini, jumlah responden perempuan secara signifikan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi validitas hasil penelitian, data yang dikumpulkan memberikan wawasan mendalam dan relevan, mencerminkan pandangan kelompok yang sangat peduli terhadap isu yang diteliti. Selain itu, analisis data yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor demografis lainnya untuk memastikan hasil yang akurat dan representative.
4. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor (*Digital financial literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Stress*). Faktor lain yang mungkin juga memengaruhi *risky credit behaviour*, seperti *financial literacy*, *lifestyle*, *self control*, norma sosial, tekanan keuangan dan literasi keuangan Syariah.

### 6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah:

#### 6.3.1 Saran Bagi Pemerintah

Pemerintah, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta lembaga penyedia layanan keuangan digital diharapkan dapat menyelenggarakan program literasi keuangan digital yang menyeluruh, yang tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga aspek perilaku dan psikologis. Edukasi mengenai pengelolaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

stres keuangan serta risiko penggunaan kredit digital yang berlebihan perlu menjadi bagian integral dari program edukasi publik. Selain itu, pemerintah juga dapat bekerja sama dengan tokoh agama atau lembaga keagamaan untuk menyisipkan nilai-nilai keagamaan yang mendorong hidup sederhana, tidak berlebihan, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Pendekatan ini dapat membantu masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan pinjaman digital, dengan menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan keuangan.

#### 6.3.2 Saran Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, disarankan untuk memasukkan materi literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi ke dalam kurikulum atau kegiatan pembinaan mahasiswa. Hal ini penting untuk meningkatkan *financial self-efficacy* dan menekan *financial stress* di kalangan mahasiswa, agar mereka mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak serta menghindari penggunaan pinjaman online yang tidak sehat. Selain itu, pendidikan karakter dan nilai-nilai agama dapat ditanamkan secara berkelanjutan untuk memperkuat moralitas dan tanggung jawab finansial mahasiswa.

#### 6.3.3 Saran Bagi Pengguna Pinjaman Kredit Online

Diharapkan generasi milenial tidak hanya meningkatkan *digital financial literacy* secara teoritis, namun juga mengembangkan kemampuan untuk mengelola risiko dan mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Pemahaman terhadap layanan keuangan digital perlu diimbangi dengan perilaku yang bijak dan pertimbangan matang, khususnya dalam penggunaan fasilitas kredit



yang mudah diakses secara daring. Penambahan wawasan agama dapat memperkuat nilai-nilai moral dan etika, sehingga individu memiliki landasan spiritual dalam mempertimbangkan keputusan keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

#### 6.3.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku kredit berisiko, seperti *self-control*, *financial attitude*, *materialism*, atau *impulse buying*, baik sebagai variabel independen, mediasi, maupun moderasi. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong perilaku kredit yang tidak bijak, khususnya di kalangan generasi milenial. Selain itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) guna menggali lebih dalam aspek psikologis dan sosial yang mungkin tidak dapat terungkap sepenuhnya melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian juga dapat diperluas dengan menggunakan sampel dari berbagai kota atau wilayah lain untuk meningkatkan generalisasi temuan dan memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap perilaku kredit masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisafitri, L., & Yusriyah, K. (2021). KECANDUAN MEDIA SOSIAL (FoMO) PADA GENERASI MILENIAL. *Jurnal Audience*, 4(01), 86–106. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4249>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alvarado, P. (2021). *Factors Associated With Financial Stressors, Financial Stress, and Financial Behaviors*. 131. <https://digitalcommons.usu.edu/etd/8333>
- APA. (2022). *Stress in America 2022 Concerned for the future, beset by inflation*. <https://www.apa.org/news/press/releases/stress/2022/concerned-future-inflation>
- Baker, A., & Montalto, C. P. (2019). Student loan debt and financial stress: Implications for academic performance. *Journal of College Student Development*, 60, 115–120. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1353/csd.2019.0008>
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (2010). *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets* (berilustra). John Wiley & Sons.
- Balatif, M. R., Fachrudin, K. A., Silalahi, A. S., Syahyunan, & Torong, M. Z. B. (2024). The Effect Of Financial Education And Financial Stress On Financial Well-Being With The Use Of Financial Technology. *Quality - Access to*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Success*, 25(199), 108–118. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.12>

Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)

Britt, S. L., Canale, A., Fernatt, F., Stutz, K., & Tibbetts, R. (2015). Financial stress and financial counseling: Helping college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26(2), 172–186. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.26.2.172>

Budiman, J., & Marvina, J. (2021). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. *ComBInES-Conference on Management, Usiness, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 2099–2109.

Constansje, B., Kurniasari, F., & Abubakar, A. (2023). The effects of financial literacy, Self-Efficacy, and Financial Stress on Risky Credit Behavior of Generation Z: Evidence from Pay Later Users. *Journal of Entrepreneurship, Business and Econom-Ics*, 11(1), 180–210. [www.scientificia.com](http://www.scientificia.com)

Dakopa. (2024). *data-ojk-lima-persen-penduduk-indonesia-berhutang-di-pinjol @ www.rri.co.id*. <https://www.rri.co.id/tanpa-kategori/620613/data-ojk-lima-persen-penduduk-indonesia-berhutang-di-pinjol>

Drentea, P., & Lavrakas, P. J. (2000). Over the limit: the association among health, race and debt. *Social Science & Medicine*, 50(4), 517–529. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(99\)00298-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0277-9536(99)00298-1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwipandana, F., Yosefina, M., Sekar, M., Aswirawan, K., Adha, H., Jufri, M., & Mustofa, S. (2024). LITERASI KEUANGAN , EFIKASI DIRI , DAN PERILAKU KREDIT ONLINE. *Journal Publicuho*, 7(4), 1962–1975.

Ernawati, E., Yusnita, R. T., & Wibawa, G. R. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(6), 26–40.

Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A.-G. (2009). Statistical power analyses using G \* Power 3 . 1 : *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160. <https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149>

Firman, Ramlawati, Suriyanti, & Sahabuddin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit ..... *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 326–348.

Friedline, T., Chen, Z., & Morrow, S. (2021). Families' Financial Stress & Well-Being: The Importance of the Economy and Economic Environments. *Journal of Family and Economic Issues*, 42, 34–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10834-020-09694-9>

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris* (2nd ed.). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guan, N., Guariglia, A., Moore, P., Xu, F., & Al-Janabi, H. (2022). Financial stress and depression in adults: A systematic review. *PLoS ONE*, 17(2 February), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264041>
- Han, L., Xiao, J. J., & Su, Z. (2019). Financing knowledge, risk attitude and P2P borrowing in China. In *International Journal Of Consumer Studie*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12494>
- Heriyanto, D. V., & Leon, F. M. (2022). Analisis Literasi Keuangan , Efikasi Diri , dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13202–13216.
- Hicks, S. P. (2021). *Financial Stress in Undergraduate Students Walden University*  
*This is to certify that the doctoral study by.*
- Ida, Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy , Money Attitude , Dan Financial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406–413.
- Indrawan, D. R., & Veronica, M. S. (2024). Studi Faktor Penentu Risky Credit Behavior Dalam Penggunaan Pay Later Generasi Z. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 97–113. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.29012>
- Jafar, S. Y., Sarita, B., Damau, U. O., & Ningtiyas, A. P. (2025). Hubungan literasi keuangan dengan perilaku kredit berisiko: peran financial self-efficacy sebagai mediator dan lifestyle sebagai moderator 1. 17(1), 90–107.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory : An Analysis of Decision*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Under Risk. 0100(3469), 263–291.*

Lestari, N. L., & Imronudin, I. (2024). *THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY , SELF-EFFICACY ON RISK CREDIT BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF.* 8(4), 942–956.

Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>

Lown, J. M. (2011). 2011 oustanding AFCPE® Conference paper: Development and validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–63.

Lyons, A. C. (2008). Risky credit card behavior of college students. *Handbook of Consumer Finance Research*, 185–207. [https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6\\_11](https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_11)

Lyons, A., & Kass-Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *SSRN Electronic Journal*, 1(217), 0–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3836330>

Magli, A. Z., Sabri, M. F., Abdul Rahim, H., & Othman, M. A. (2021). Influence of Financial Behavior, Financial Stress and Locus of Control on Financial Well-Being among B40 Households in Selangor During the Pandemic. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12), 467–486. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i12/11792>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maivalinda, M., Sulistianingsih, H., & Riski, T. R. (2023). Mengukur Prilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko dan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 561–572. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.1002>
- Malau, A. R. (2020). *ANALISA PRODUK, PROMOSI DAN PROSES TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MENGGUNAKAN PLATFORM KREDIT ONLINE*. 01(02), 76–88.
- Morgan, P. J., Huang, B., & L, T. (2019). The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age. *Asian Development Bank Institute*, 1–9. <https://t20japan.org/wp-content/uploads/2019/03/t20-japan-tf7-3-need-promote-digital-financial-literacy.pdf>
- Mukharomah, W., Kurniawan, M. R., & Noorbaiti, O. (2023). Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Benefit; Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 49–58. <https://doi.org/10.23917/benefit.v8i1.2056>
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing-and what to Do about it* (berilustra). Financial Times Prentice Hall, 2001.
- Noor, N., Batool, I., & Arshad, H. M. (2020). Financial literacy, financial self-efficacy and financial account ownership behavior in Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1806479>
- Omrod, J. E. (2008). *Psikologi pendidikan jilid 1 : membantu siswa tumbuh dan*



*berkembang* (Rikar Rahmat (ed.); 6th ed.). Erlangga.

Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital- Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>

Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>

Ratri, D. P. (2022). *Pengaruh Money Attitude, Financial Stress dan Syukur Terhadap Financial Well Being Pada Guru Honorer di Kabupaten Cilacap*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ravikumar, T., Sriram, M., Kannan, N., Elias, I., & Seshadri, V. (2022). Relationship between financial stress and financial well-being of micro and small business owners: Evidence from India. *Problems and Perspectives in Management*, 20(4), 306–319. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(4\).2022.23](https://doi.org/10.21511/ppm.20(4).2022.23)

Robb, C. A. (2017). College Student Financial Stress: Are the Kids Alright? *Journal of Family and Economic Issues*, 38(4), 514–527. <https://doi.org/10.1007/s10834-017-9527-6>

Robinson, L., & Smith, M. (2024). *Understanding Financial Stress*. <https://www.helpguide.org/mental-health/stress/coping-with-financial-stress>

Romadhon, D. C. (2022). *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Kematangan Karir Pada Mahasiswa.* UIN Raden Intan Lampung.

Rosadi, D. S., & Andriani, I. (2023). Hubungan Impulsive Buying dengan Perilaku Berhutang pada Pengguna Pinjaman Online. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 3655–3664.  
<https://jim.usk.ac.id/sejarah>

Sabri, M. F., Wijekoon, R., & Rahim, H. A. (2020). The influence of money attitude, financial practices, self-efficacy and emotion coping on employees' financial well-being. *Management Science Letters*, 10(4), 889–900.  
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.007>

Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ( Studi Kasus UIN Alauddin Makasar ) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

Santos, D. B., Mendes-Da-Silva, W., Flores, E., & Norvilitis, J. M. (2015). Predictors of credit card use and perceived financial well-being in female college students: a Brazil-United States comparative study. *International Journal of Consumer Studies*, 40(2), 133–142.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijcs.12234>

Setiawati, S. (2024). *Utang Pinjol Menggunung, Gen Z & Milenial Paling Demen Ngutang.* CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20241104062333-128->





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

585270/utang-pinjol-menggunung-gen-z-milenial-paling-demen-ngutang

Sofyani, M. R., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. K. (2024). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Kredit Online pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kupang The Influence Of Trust And Ease Of Using The Online Credit System On The Kredivo Application During The COVID-19 Pand. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(9), 3744–3761. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.115>

Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Suknanan, J. (2023). *Financial stress: What is it and how do you cope with it?* CNBC.

Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.5825>

Syarifah, L. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Selfefficacy Terhadap Perilaku Kredit Berisiko Melalui Variabel Moderasi Financial Strees Karyawan Kabupaten Gresik*. Universitas Internasional Semen Padang Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of digital financial literacy on digital financial inclusion. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1911–1915.
- White, K. J. (2020). Financial Stress and the Relative Income Hypothesis Among Black College Students. *Contemporary Family Therapy*, 42, 25–32. <https://doi.org/10.1007/s10591-019-09531-8>
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2011). Antecedents and Consequences of Risky Credit Behavior among College Students: Application and Extension of the Theory of Planned Behavior. *Journal of Public Policy & Marketing*, 30(2), 239–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.1509/jppm.30.2.239>
- Yahya, M., Liestyowati, Majid, M., Nurchayati, & Mulastih, L. (2023). The Influence of Digital Literacy and Financial Self Efficacy on Risky Credit Behavior in Using Shopee Pay Later. *Jurnal Edunomika*, 08(01), 1–7. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i1.11125>
- Zulfasari, I., & Kurniawan, D. T. (2023). *Peer-Review Statements* (Issue Bistic). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-302-3>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kusioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH *DIGITAL FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY* DAN *FINANCIAL STRESS* PADA GENERASI MILENIAL KOTA PEKANBARU

*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yth Responden, perkenalkan saya Luthfi Azizah mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Pengaruh *Digital Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Stress* terhadap *Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru”, saya bermaksud untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioer (angket) ini. Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya,

Luthfi Azizah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin
  - ☐ Laki-laki
  - ☐ Perempuan
2. Umur
  - ☐ 29 ☐ 40-44
  - ☐ 30-34
  - ☐ 35-39
3. Kecamatan
 

<input type="checkbox"/> Tuah Madani	<input type="checkbox"/> Rumbai Timur	<input type="checkbox"/> Marpoyan Damai
<input type="checkbox"/> Tenayan Raya	<input type="checkbox"/> Rumbai Barat	<input type="checkbox"/> Lima Puluh
<input type="checkbox"/> Sukajadi	<input type="checkbox"/> Rumbai	<input type="checkbox"/> Kulim
<input type="checkbox"/> Senapelan	<input type="checkbox"/> Pekanbaru Kota	<input type="checkbox"/> Bukit Raya
<input type="checkbox"/> Sail	<input type="checkbox"/> Payung Sekaki	<input type="checkbox"/> Binawidya
4. Pendapatan Perbulan
  - ☐ < 1.000.000
  - ☐ 1.000.000 – 3.000.000
  - ☐ 3.000.000 – 5.000.000
  - ☐ 5.000.000 – 7.000.000
  - ☐ > 7.000.000
5. Apakah anda pernah menggunakan kredit konsumen *online*
  - ☐ Iya
  - ☐ Tidak
6. Mengapa anda menggunakan kredit pinjaman online:
  - ☐ Membeli kebutuhan mendesak/mendadak
  - ☐ Agar bisa memenuhi kebutuhan sekunder (misalnya : pembelian handphone, motor, rumah, dll)
  - ☐ Membeli barang selain kebutuhan bulanan (primer)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jenis Kredit yang digunakan:

- |                                    |  |                                   |
|------------------------------------|--|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Akulaku   | <input type="checkbox"/> Ada Kami          | <input type="checkbox"/> Indodana |
| <input type="checkbox"/> Kredivo   | <input type="checkbox"/> S Pinjam (Shopee) | <input type="checkbox"/> Mekar    |
| <input type="checkbox"/> Easy Cash | <input type="checkbox"/> Findaya           | <input type="checkbox"/> Lainnya  |

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

Jawablah masing-masing pertanyaan dibawah ni dengan teliti dan seksama.

Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

**Keterangan :**

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**1. Digital Financial Literacy (Lyons-Kass Hanna, 2021)**

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		STS	TS	CS	S	SS
Pengetahuan keuangan						
1	Saya merasa yakin dalam mengatur keuangan saya sendiri dengan baik.					
2	Di saat saya meminjam uang, yang pertama kali saya pertimbangkan adalah untuk mengembalikannya tepat waktu.					
Pengetahuan digital						
3	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang pembayaran produk digital, seperti <i>E-Debit, E-Credit, Mobile/internet banking</i> dan <i>E-Wallet</i> .					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Saya memiliki pengalaman menggunakan produk pembayaran digital, seperti ShopeePay, Gopay, OVO, Link Aja.					
<b>Kesadaran tentang layanan keuangan digital (DFS)</b>						
5	Saya memiliki kesadaran akan potensi risiko finansial dari penggunaan <i>fintech</i> , seperti legalitas penyedia <i>fintech</i> , suku bunga dan biaya transaksi.					
6	Saya mengetahui tentang tujuan spesifik dan penggunaan DFS (pembayaran digital, simpanan, pinjaman, dan pengiriman uang).					
<b>Pengetahuan praktis tentang DFS</b>						
7	Mengetahui cara pembukaan akun pada aplikasi atau alat pembayaran digital.					
8	Mengetahui cara memulai, menyelesaikan dan membatalkan transaksi.					
<b>Pengambilan keputusan</b>						
9	Saya memutuskan untuk menyisihkan uang dan menabung.					
10	Saya membuat keputusan pinjaman yang bijaksana dan bertanggung jawab					

**2. Financial Self Efficacy (Lown, 2011)**

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		STS	TS	CS	S	SS
<b>Magnitude (Tingkat Kesulitan)</b>						
1	Saya merasa yakin dalam merencanakan dan mengelola keuangan saya.					
2	Saya merasa yakin dalam merencanakan dan mengevaluasi tujuan keuangan jangka panjang saya.					
<b>Generality (Generalisasi)</b>						
3	Saya merasa yakin dalam menggunakan alat bantu keuangan seperti perangkat lunak atau aplikasi pengelolaan keuangan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Saya merasa yakin dalam mengatasi tantangan keuangan dan membuat keputusan keuangan yang sesuai.					
<b>Strength (Kekuatan)</b>						
5	Saya merasa yakin dapat mengikuti rencana pengeluaran saya ketika ada pengeluaran yang tidak terduga.					
6	Saya merasa yakin dalam mengatasi masalah keuangan yang kompleks.					

### 3. Financial Stress (Indrawan & Veronica, 2024)

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		STS	TS	CS	S	SS
Emotional						
1	Saya khawatir tentang kemampuan saya untuk memenuhi komitmen keuangan bulanan.					
2	Saya cemas tentang kurangnya dana untuk mengatasi pengeluaran sehari-hari.					
Behaviour						
3	Saya merasa tidak berdaya dalam mengatasi masalah keuangan dalam hidup saya.					
4	Saya merasa tertekan ketika memikirkan total utang yang saya miliki.					

### 4. Risky Credit Behaviour (Liu & Zhang, 2021)

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan				
		STS	TS	CS	S	SS
<b><i>Risky Paying Behaviour</i></b>						
1	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu setiap bulannya.					
2	Saya mempunyai uang yang mencukupi untuk melunaskan tagihan pinjaman kredit online saya.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Risky Borrowing Behaviour</b>						
3	Saya sering meminjam uang dengan kredit online.					
4	Saya lebih impulsif ketika saya menggunakan kredit konsumen untuk belanja online.					
5	Saya tidak terlalu mempermasalahkan harga suatu produk ketika saya menggunakan kredit <i>consumer</i> .					

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA**



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## Lampiran 2 Hasil Jawaban Kusioner Penelitian

NO	DFL										FSE						FS				RCB				
1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
2	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3
7	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
8	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4
9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5
10	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
11	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5
13	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4
14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3
16	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
17	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	5	4	4	4	4
19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2
20	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

21	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
23	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	5	3	3
24	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	5	2	4	4	4	4	4	3
26	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3
27	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4
31	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
32	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
34	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2
35	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3
39	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4
40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
41	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
42	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
43	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

45	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
46	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4
47	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4
48	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3
51	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
52	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
54	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
55	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
56	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
57	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5
59	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	5	4	3
60	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4
61	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
65	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
66	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
67	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5
68	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

69	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
71	5	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4
72	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
73	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
74	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
75	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
76	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
79	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
80	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
81	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
84	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
87	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
88	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
90	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

93	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
94	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
97	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5
98	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
101	3	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4
102	4	3	5	2	5	4	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	1	3	3	5	4	4
103	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
104	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4
105	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
106	2	4	4	5	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
107	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
108	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
109	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5
110	4	5	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2
111	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
112	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1
113	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3
114	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3
115	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3
116	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4

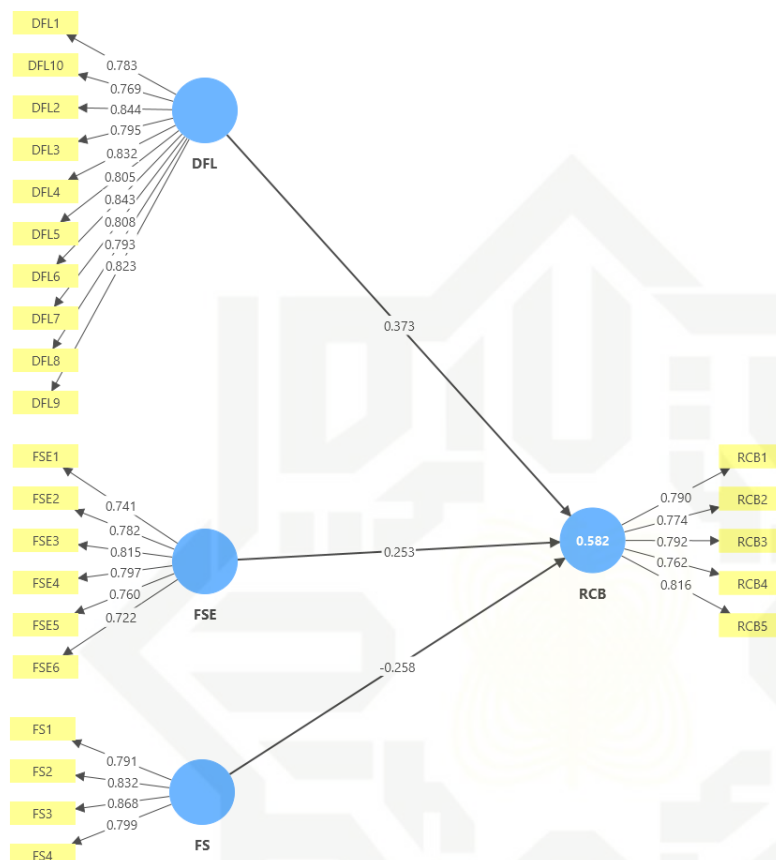
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

117	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
118	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4
119	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
120	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
121	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3
122	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
123	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
124	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
125	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2
126	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3
127	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
128	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
129	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3
130	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
131	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
132	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3
133	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
134	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
135	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
136	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
137	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

### Lampiran 3

#### Output PLS



#### Outer Loadings X1

Outer loadings - Matrix				
	DFL	FS	FSE	RCB
DFL1	0.783			
DFL10	0.769			
DFL2	0.844			
DFL3	0.795			
DFL4	0.832			
DFL5	0.805			
DFL6	0.843			
DFL7	0.808			
DFL8	0.793			
DFL9	0.823			

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Outer Loadings X2

FSE1			0.74	Close
FSE2			0.782	
FSE3			0.815	
FSE4			0.797	
FSE5			0.760	
FSE6			0.722	

#### Outer Loadings X3

FS1		0.791		
FS2		0.832		
FS3		0.868		
FS4		0.799		

#### Outer Loadings Y

RCB1			0.790	
RCB2			0.774	
RCB3			0.792	
RCB4			0.762	
RCB5			0.816	

#### Discriminant Validity X1

Discriminant validity - Cross loadings				
	DFL	FS	FSE	RCB
DFL1	0.783	-0.463	0.587	0.507
DFL10	0.769	-0.481	0.561	0.472
DFL2	0.844	-0.400	0.607	0.565
DFL3	0.795	-0.275	0.546	0.602
DFL4	0.832	-0.451	0.600	0.658
DFL5	0.805	-0.432	0.610	0.531
DFL6	0.843	-0.489	0.584	0.589
DFL7	0.808	-0.343	0.471	0.554
DFL8	0.793	-0.504	0.494	0.503
DFL9	0.823	-0.493	0.548	0.527



### Discriminant Validity X2

<b>FSE1</b>	0.661	-0.371	0.741	0.559
<b>FSE2</b>	0.571	-0.362	0.782	0.490
<b>FSE3</b>	0.535	-0.413	0.815	0.483
<b>FSE4</b>	0.537	-0.537	0.797	0.566
<b>FSE5</b>	0.414	-0.527	0.760	0.472
<b>FSE6</b>	0.460	-0.599	0.722	0.499

### Discriminant Validity X3

<b>FS1</b>	-0.492	0.791	-0.539	-0.493
<b>FS2</b>	-0.390	0.832	-0.463	-0.510
<b>FS3</b>	-0.532	0.868	-0.546	-0.494
<b>FS4</b>	-0.337	0.799	-0.456	-0.508

### Discriminant Validity Y

<b>FS1</b>	-0.492	0.791	-0.539	-0.493
<b>FS2</b>	-0.390	0.832	-0.463	-0.510
<b>FS3</b>	-0.532	0.868	-0.546	-0.494
<b>FS4</b>	-0.337	0.799	-0.456	-0.508

### Construct Reliability and Reliability (AVE - Composite Reliability- Cronbach Alpha)

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...	
<b>DIGITAL FINANCIAL LITER...</b>	0.942	0.945	0.950	0.656	
<b>FINANCIAL SELF EFFICACY</b>	0.863	0.864	0.897	0.593	
<b>FINANCIAL STRESS</b>	0.841	0.841	0.894	0.677	
<b>RISKY CREDIT BEHAVIOUR</b>	0.846	0.847	0.890	0.619	

### R Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
<b>RISKY CREDIT BEHAVIOUR</b>	0.582	0.572

## *F Square*

f-square - Matrix					Copy to Excel/W
	DIGITAL FINANCIAL LITER...	FINANCIAL SELF EFFICACY	FINANCIAL STRESS	RISKY CREDIT BEHAVIOUR	
DIGITAL FINANCIAL LITERACY					0.167
FINANCIAL SELF EFFICACY					0.067
FINANCIAL STRESS					0.096
RISKY CREDIT BEHAVIOUR					

## *Collinearity Statistics (VIF)*

Collinearity statistics (VIF) - Inner model - List		
	VIF	
DIGITAL FINANCIAL LITERACY -> RISKY CREDIT BEHAVIOUR	1.996	
FINANCIAL SELF EFFICACY -> RISKY CREDIT BEHAVIOUR	2.275	
FINANCIAL STRESS -> RISKY CREDIT BEHAVIOUR	1.647	

## *Total Effect*

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
DFL -> RCB	0.373	0.374	0.078	4.792	0.000
FS -> RCB	-0.258	-0.259	0.066	3.920	0.000
FSE -> RCB	0.253	0.256	0.088	2.888	0.004

## *Path Coeficients*

Path coefficients - Matrix					Copy
	DIGITAL FINANCIAL LITER...	FINANCIAL SELF EFFICACY	FINANCIAL STRESS	RISKY CREDIT BEHAVIOUR	
DIGITAL FINANCIAL LITER...					0.373
FINANCIAL SELF EFFICACY					0.253
FINANCIAL STRESS					0.258
RISKY CREDIT BEHAVIOUR					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4 Bukti penyebaran Kusioner melalui Google Form

### 1. Nama Responden

KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH DIGITAL FINANCIA

Pertanyaan Jawaban 137 Setelan

137 jawaban [Lihat di Spreadsheet](#)

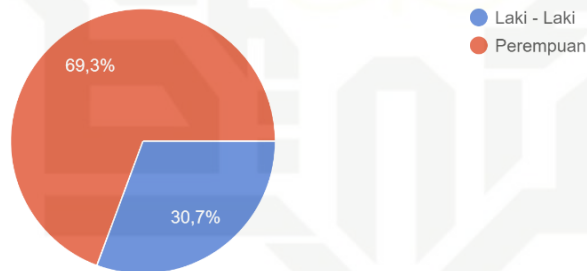
Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama / Inisial  
137 jawaban

Aisyah
Nadia Apriyani
DARMA SENTOSA
Putri Nurlela Permatasari
Nurjannah
Agung

### 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin  
137 jawaban



- a) Laki – laki : 42 (30,7%)  
b) Perempuan : 95 (69,3%)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

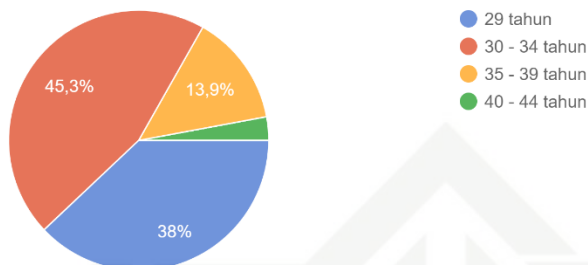
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Usia Responden

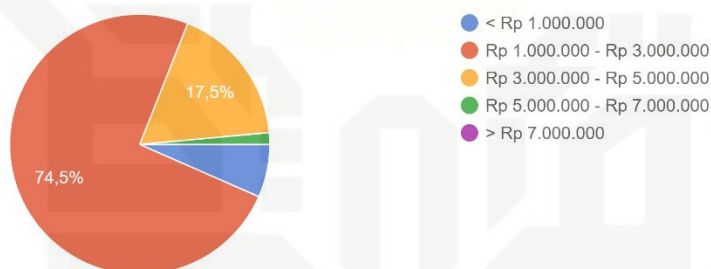
Usia  
137 jawaban



- 29 Tahun : 52 (38%)
- 30 – 34 Tahun : 62 (45,3%)
- 35 – 39 Tahun : 19 (13,9%)
- 40 – 44 Tahun : 4 (2,9%)

### 4. Pendapatan Perbulan

Pendapatan perbulan  
137 jawaban



- < Rp 1.000.000 : 9 (6,6%)
- Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 : 102 (74,5%)
- Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 : 24 (17,5%)
- Rp 5.000.000 – Rp 7.000.000 : 2 (1,5%)
- >Rp 7.000.000 : -



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

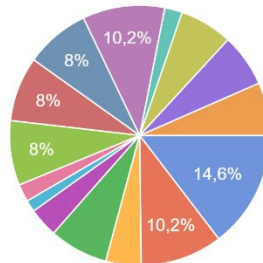
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5. Domisili Kecamatan

Domisili Kecamatan

137 jawaban



Tuah Madani  
Tenayan Raya  
Sukajadi  
Senapelan  
Sail  
Rumbai Timur  
Rumbai Barat  
Rumbai

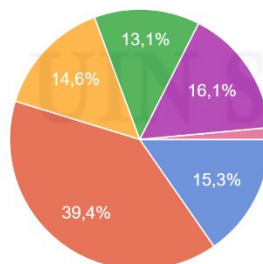
1/2

- a) Buah Madani : 20 (14,6%)
- b) Tenayan Raya : 14 (10,2%)
- c) Sukajadi : 6 (4,4%)
- d) Senapelan : 10 (7,3%)
- e) Sail : 5 (3,6%)
- f) Rumbai Timur : 2 (1,5%)
- g) Rumbai Barat : 3 (2,2%)
- h) Rumbai : 11 (8%)
- i) Pekanbaru Kota : 11 (8%)
- j) Payung Sekaki : 11 (8%)
- k) Marpoyan Damai : 14 (10,2%)
- l) Lima Puluh : 3 (2,2%)
- m) Kulim : 9 (6,6%)
- n) Bukit Raya : 9 (6,6%)
- o) Binawidya : 9 (6,6%)

## 6. Aplikasi kredit yang digunakan

Aplikasi kredit yang digunakan

137 jawaban



Akulaku  
Kredivo  
EasyCash  
AdaKami  
SPinjam  
Findaya  
Indodana  
Mekar

- a) Akulaku : 21 (15,3%)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

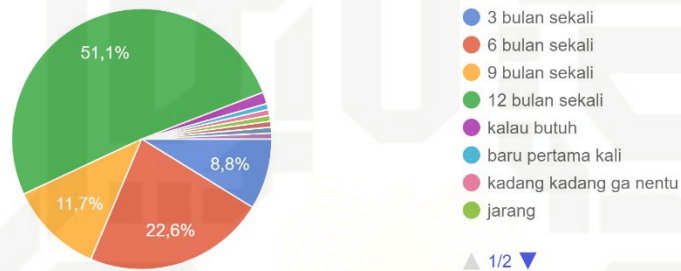
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kredivo	: 54 (39,4%)
c) EasyCash	: 20 (14,6%)
d) AdaKami	: 18 (13,1%)
e) Spinjam	: 22 (16,1%)
f) Findaya	: -
g) Indodana	: 2 (1,5%)
h) Mekar	: -

### 7. Seberapa sering menggunakan kredit pinjaman online

Seberapa sering menggunakan kredit pinjaman online

137 jawaban

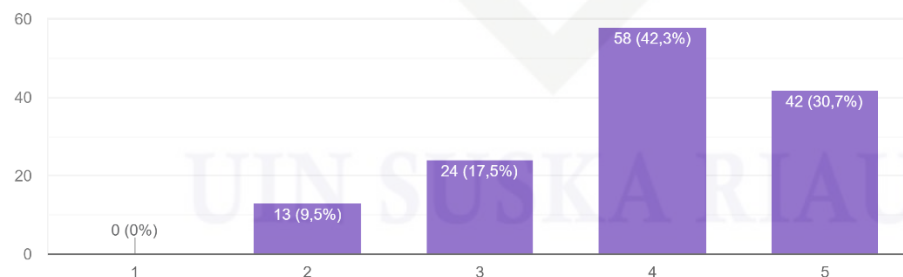


### 8. Digital Financial Literacy

#### a. X1.1

Saya merasa yakin dalam mengatur keuangan saya sendiri dengan baik.

137 jawaban



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

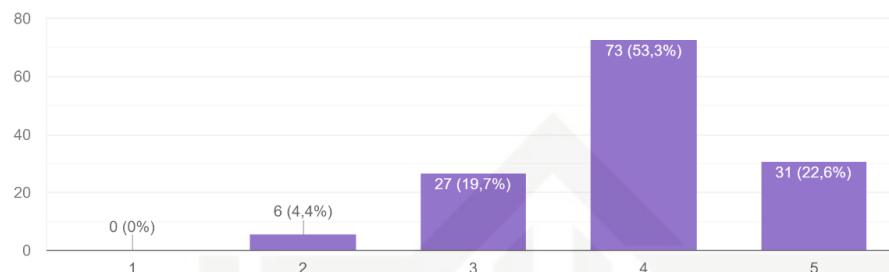
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. X1.2

Di saat saya meminjam uang, yang pertama kali saya pertimbangkan adalah untuk mengembalikannya tepat waktu.

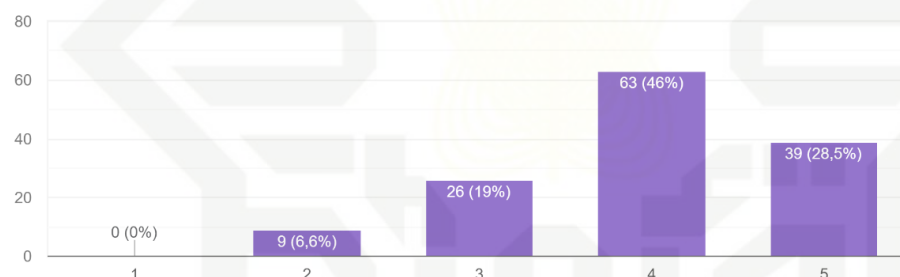
137 jawaban



#### c. X1.3

Saya memiliki pemahaman yang baik tentang pembayaran produk digital, seperti E-Debit, E-Credit, Mobile/internet banking dan E-Wallet.

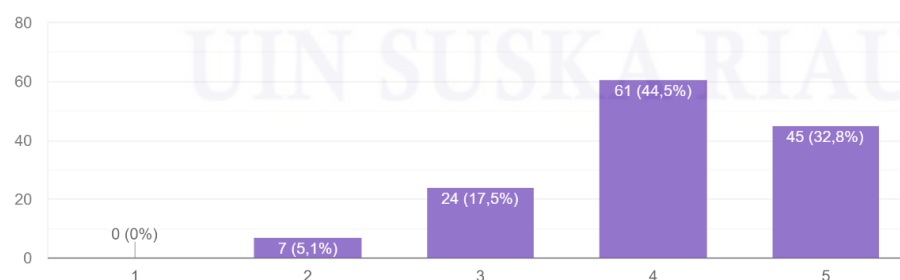
137 jawaban



#### d. X1.4

Saya memiliki pengalaman menggunakan produk pembayaran digital, seperti ShopeePay, Gopay, OVO, Link Aja.

137 jawaban



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

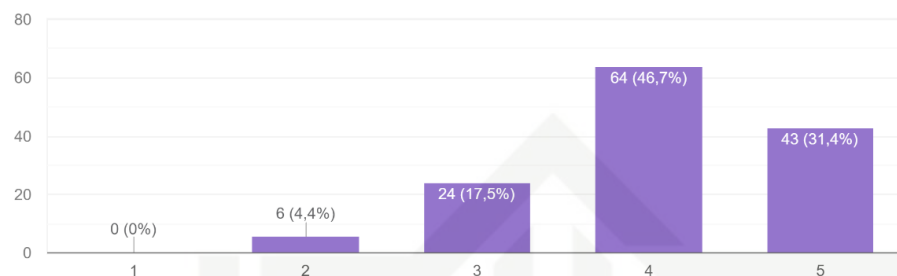
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. X1.5

Saya memiliki kesadaran akan potensi risiko finansial dari penggunaan fintech, seperti legalitas penyedia fintech, suku bunga dan biaya transaksi.

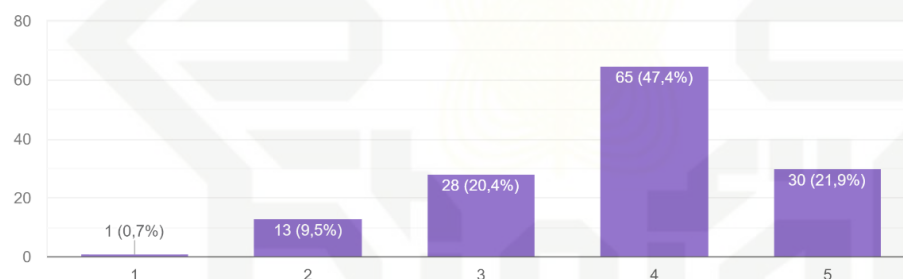
137 jawaban



#### f. X1.6

Saya mengetahui tentang tujuan spesifik dan penggunaan DFS (pembayaran digital, simpanan, peminjaman, dan pengiriman uang).

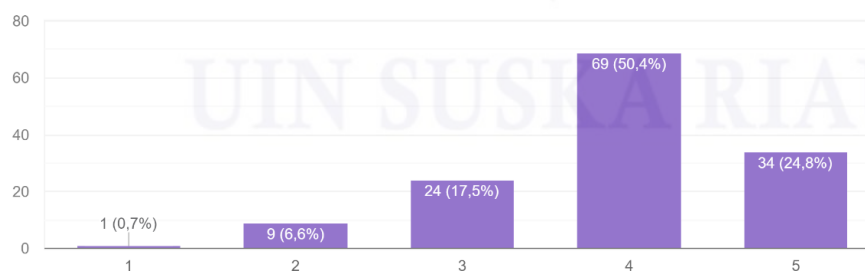
137 jawaban



#### g. X1.7

Mengetahui cara pembukaan akun pada aplikasi atau alat pembayaran digital.

137 jawaban





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

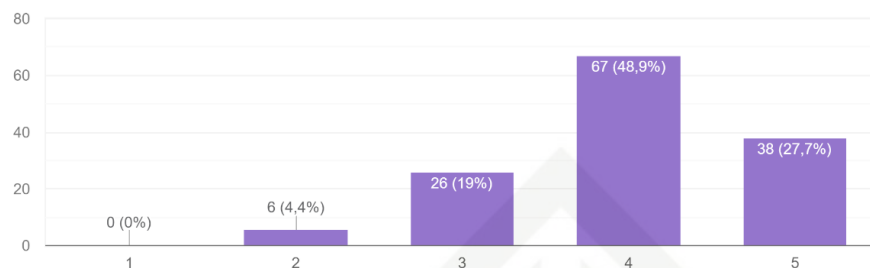
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### h. X1.8

Mengetahui cara memulai, menyelesaikan dan membatalkan transaksi.

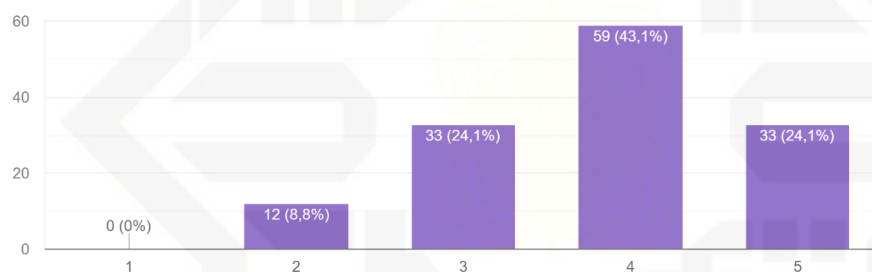
137 jawaban



#### i. X1.9

Saya memutuskan untuk menyisihkan uang dan menabung.

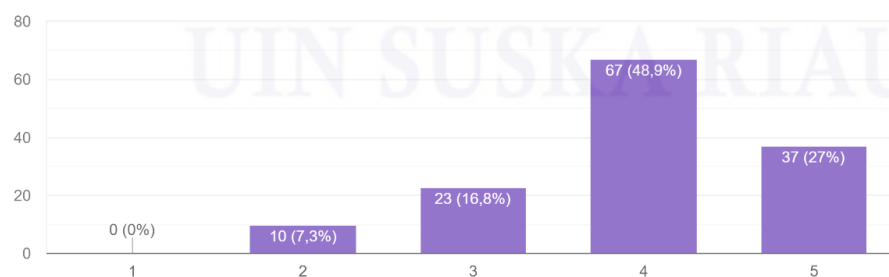
137 jawaban



#### j. X1.10

Saya membuat keputusan peminjaman yang bijaksana dan bertanggung jawab.

137 jawaban



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

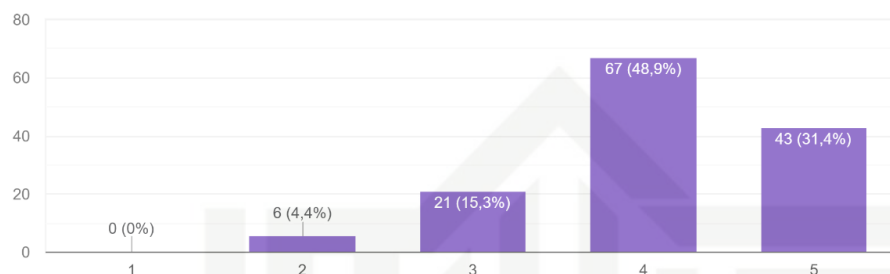
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Financial Self Efficacy

### a. X2.1

Saya merasa yakin dalam merencanakan dan mengelola keuangan saya.

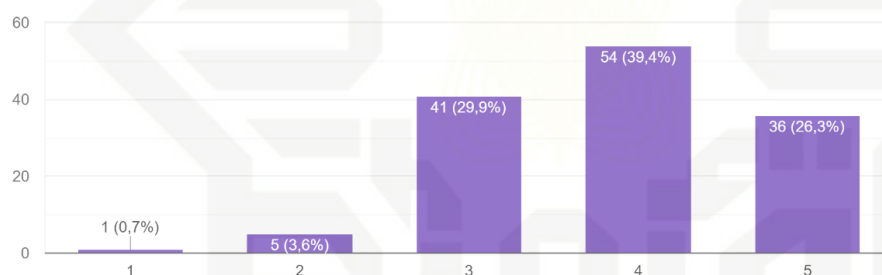
137 jawaban



### b. X2.2

Saya merasa yakin dalam merencanakan dan mengevaluasi tujuan keuangan jangka panjang saya.

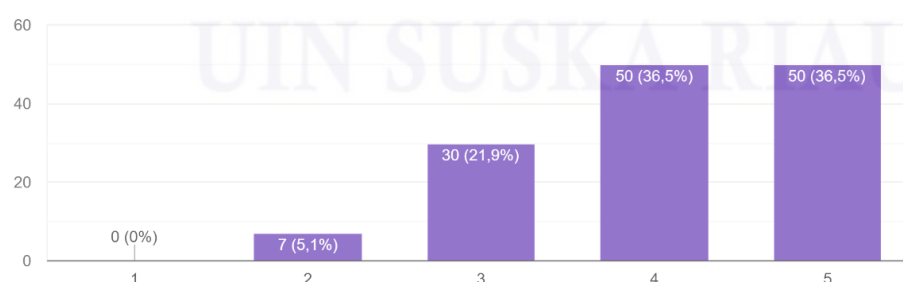
137 jawaban



### c. X2.3

Saya merasa yakin dalam menggunakan alat bantu keuangan seperti perangkat lunak atau aplikasi pengelolaan keuangan.

137 jawaban



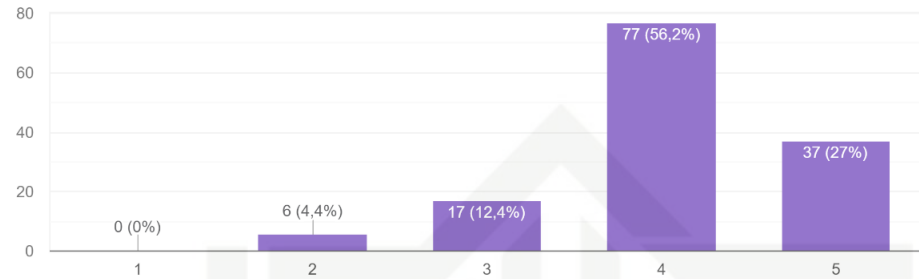
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. X2.4

Saya merasa yakin dalam mengatasi tantangan keuangan dan membuat keputusan keuangan yang sesuai.

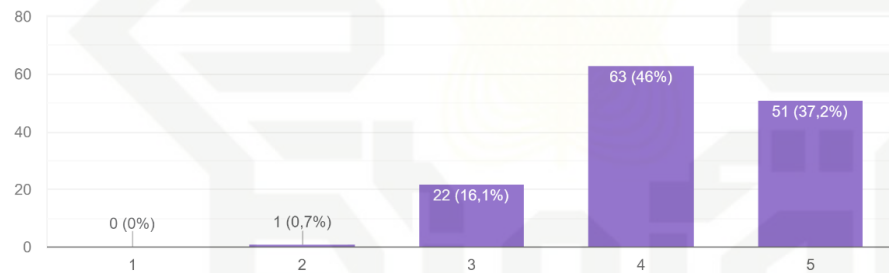
137 jawaban



#### e. X2.5

Saya merasa yakin dapat mengikuti rencana pengeluaran saya ketika ada pengeluaran yang tidak terduga.

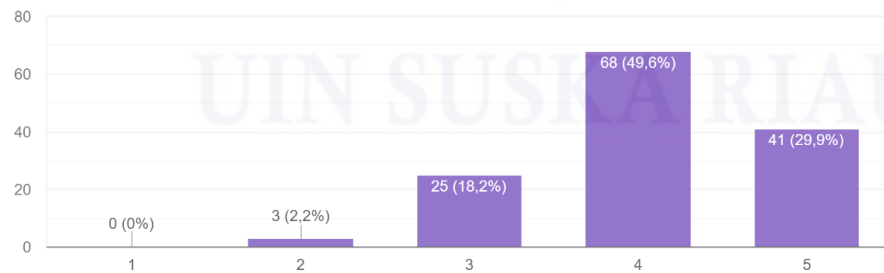
137 jawaban



#### f. X2.6

Saya merasa yakin dalam mengatasi masalah keuangan yang kompleks.

137 jawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

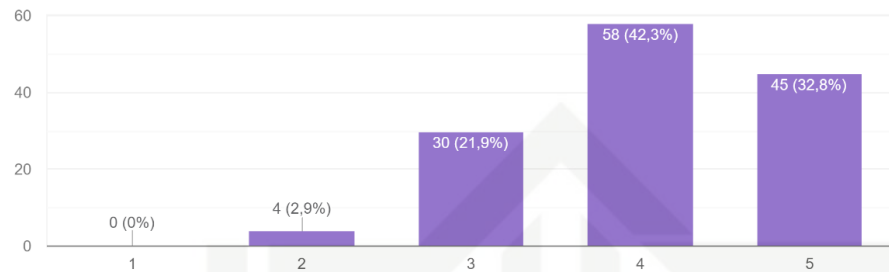
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Financial Stress

### a. X3.1

Saya khawatir tentang kemampuan saya untuk memenuhi komitmen keuangan bulanan.

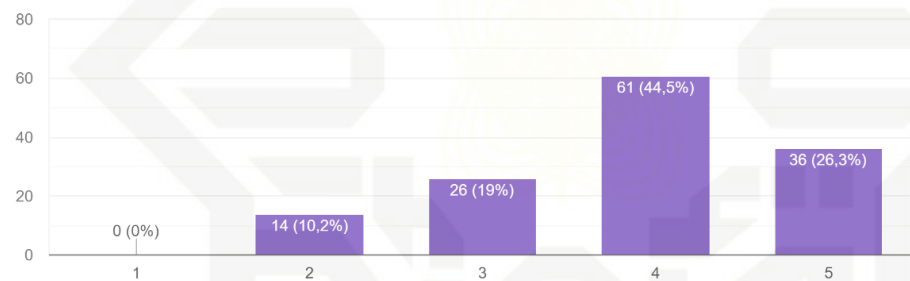
137 jawaban



### b. X3.2

Saya cemas tentang kurangnya dana untuk mengatasi pengeluaran sehari-hari.

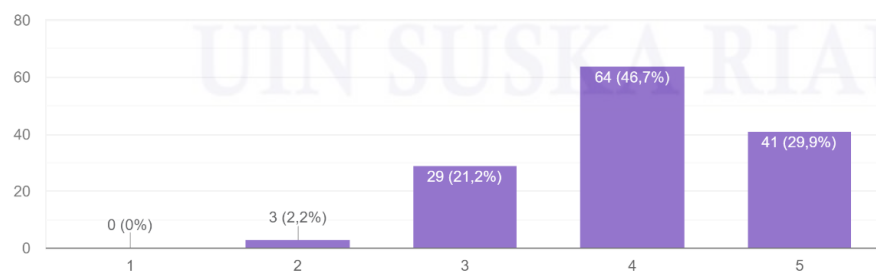
137 jawaban



### c. X3.3

Saya merasa tidak berdaya dalam mengatasi masalah keuangan dalam hidup saya.

137 jawaban





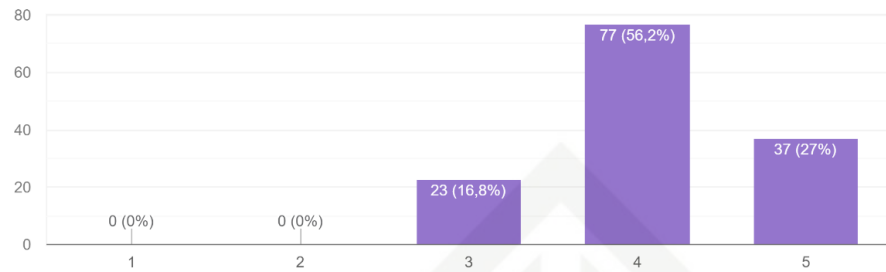
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d. X3.4

Saya merasa tertekan ketika memikirkan total utang yang saya miliki.

137 jawaban

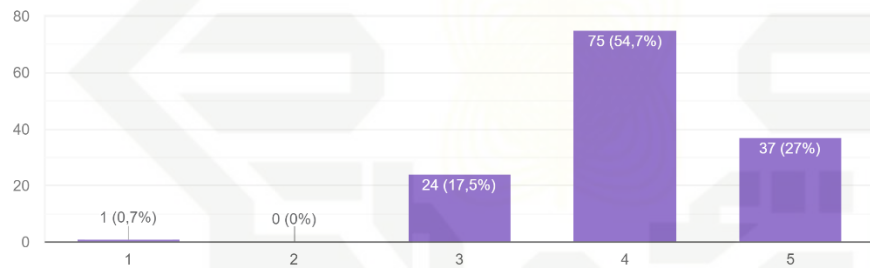


## 11. Risky Credit Behaviour

### a. Y1

Saya selalu membayar tagihan tepat waktu setiap bulannya.

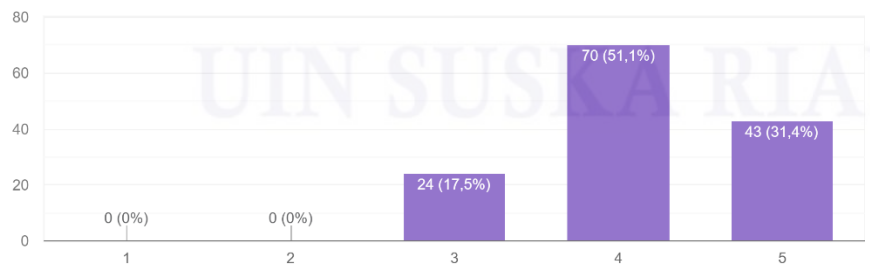
137 jawaban



### b. Y2

Saya mempunyai uang yang mencukupi untuk melunaskan tagihan pinjaman kredit online saya.

137 jawaban



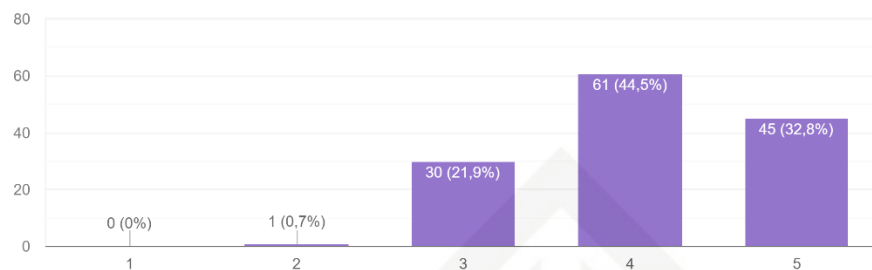
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Y3

Saya sering meminjam uang dengan kredit online.

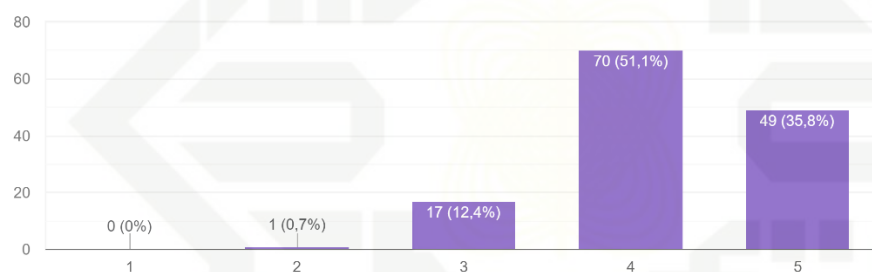
137 jawaban



### d. Y4

Saya lebih impulsif ketika saya menggunakan kredit konsumen untuk belanja online.

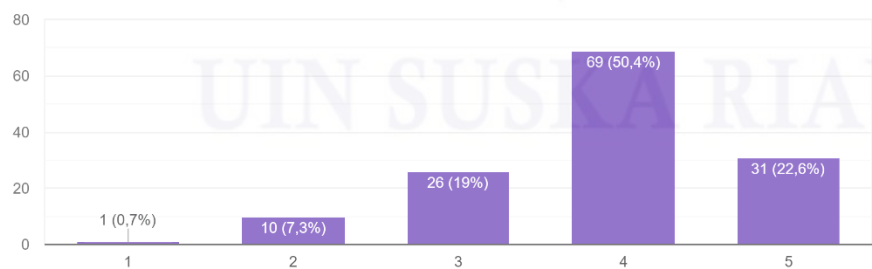
137 jawaban



### e. Y5

Saya tidak terlalu mempermasalahkan harga suatu produk ketika saya menggunakan kredit consumer.

137 jawaban



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Skripsi ini ditulis oleh Luthfi Azizah, lahir di Pekanbaru, 08 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Syamsiarti. Penulis berasal dari Pekanbaru. Pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 68 Pekanbaru. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 17

Pekanbaru dan selanjutnya ke jenjang Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi ke Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Prodi S1 Manajemen Dan Memilih Konsentrasi Manajemen Keuangan. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), penulis juga berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata di Desa Alahan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Digital Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Stress* terhadap *Risky Credit Behaviour* pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru”. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya di bidang literasi keuangan digital dan kesejahteraan keuangan.